

**RENCANA STRATEGIS  
DINAS KESEHATAN KABUPATEN  
SINTANG  
PERIODE 2016 - 2021**



**DINAS KESEHATAN KAB. SINTANG**  
Jalan Teluk Menyurai, Telp. (0565) 21941 fax. 22268  
**S I N T A N G**



## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayahNya penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2016 – 2021 dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif dan memuat berbagai program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang beserta jajarannya untuk kurun waktu tahun 2016-2021, dengan penekanan pada pencapaian sasaran Prioritas Nasional, Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan, dan *Sustainable Development* (SD) atau Pembangunan Berkelanjutan.

Tantangan pembangunan kesehatan dan permasalahan pembangunan kesehatan makin bertambah berat, kompleks, dan bahkan terkadang tidak terduga. Oleh sebab itu pembangunan kesehatan dilaksanakan dengan memperhatikan dinamika kependudukan, epidemiologi penyakit, perubahan ekologi dan lingkungan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta globalisasi dan demokratisasi dengan semangat kemitraan, kerja sama lintas sektoral serta mendorong peran serta aktif masyarakat.

Melalui kesempatan ini saya mengajak kepada semua unsur di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang dan sektor lain yang terkait untuk saling bahu-membahu dalam menyelenggarakan pembangunan kesehatan guna mewujudkan Visi Pembangunan Kabupaten Sintang Tahun 2016-2021

**“TERWUJUDNYA MASYARAKAT KABUPATEN SINTANG  
YANG CERDAS, SEHAT, MAJU, RELIGIUS, DAN SEJAHTERA  
DIDUKUNG PENERAPAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN  
YANG BAIK DAN BERSIH PADA TAHUN 2021”.**

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada Tim Penyusun Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang dan Para Pihak yang

tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu dan memberikan masukan dalam penyusunan Rencana strategis ini.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Renstra ini masih terdapat kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan guna kesempurnaan penyusunan Renstra dimasa yang akan datang.

Semoga Renstra ini dapat digunakan sebagai acuan dan langkah ke depan dalam melaksanakan pembangunan bidang Kesehatan di Kabupaten Sintang, dan terima kasih.

Sintang, 2017

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang



**dr. HARYSINTO LINOH,MM**

Pembina Tingkat I

NIP. 19710722 200012 1 002

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	3
1.3 Maksud dan Tujuan	4
1.4 Sistematika Penulisan	7
BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN	8
2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan	8
2.2 Sumber Daya Dinas Kesehatan	11
2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan	14
BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI	17
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Kesehatan	17
3.2 Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	17
3.3 Telaah Renstra Kementrian/Lembaga dan Rentra Proviinsi/ Kabupaten/ Kota	24
3.4 Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Penentu Isu-Isu Strategis	27
3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis	29
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN	31
4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan	31
4.2 Strategi dan Kebijakan	32



BAB V	RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF	36
5.1	Tabel Rencana Program dan kegiatan	48
BAB VI	INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN SASARAN RPJMD	69
BAB VII	PENUTUP	71

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Hasrat untuk mensejahterakan bangsa adalah tujuan mulia yang telah ada pada bangsa Indonesia sejak dahulu kala dimana telah tertuang pada Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Tujuan ini pula yang sampai saat ini masih menjadi tujuan mulia yang hendak dicapai bangsa Indonesia termasuk Kabupaten Sintang yang menjadi sub sistem di dalam Sistem Pemerintahan Republik Indonesia.

Dalam hal mensejahterakan kehidupan bangsa tidak hanya faktor ekonomi yang menentukan tetapi berbagai faktor yang saling terkait dan saling mendukung dari semua aspek yang ada pada pemerintahan tidak terkecuali pembangunan dalam bidang kesehatan. Untuk meningkatkan kesejahteraan tersebut pembangunan kesehatan menjadi salah satu dari program-program Pembangunan Daerah dan juga program-program Pembangunan Nasional. Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berdasarkan pada pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata, serta pengutamakan dan manfaat dengan perhatian khusus pada penduduk rentan, antara lain ibu, bayi, anak, lanjut usia (lansia), dan keluarga miskin

Wadah atau tempat dimana proses penjabaran dan juga evaluasi pelaksanaan program-program pembangunan kesehatan agar terjadi pembangunan yang berkelanjutan dan berkesinambungan tersebut dituangkan dalam suatu dokumen perencanaan yang bernama "Rencana Strategis Dinas Kesehatan" seperti yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Sebagai suatu dokumen perencanaan dan juga evaluasi, "Rencana Strategis Dinas Kesehatan" Kabupaten Sintang pada dasarnya berisi informasi tentang sumber daya yang



diperlukan (sumber daya manusia, pendanaan, sarana, prasarana dan lain sebagainya) keluaran dan hasil, dampak yang diharapkan sehingga memberikan gambaran kondisi perubahan yang lebih baik dari situasi sebelumnya. Hasil dan keluaran, dampak yang tercantum dalam "Rencana Strategis Dinas Kesehatan" Kabupaten Sintang merupakan indikasi yang hendak dicapai dan bersifat fleksibel sehingga dapat beradaptasi secara cerdas dengan kondisi perubahan yang bergerak secara cepat.

Dengan pemahaman seperti diatas untuk lima tahun kedepan tugas Pemerintah Daerah dan Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang dalam menyelenggarakan pembangunan daerah terutama untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal serta ikut mewujudkan "Masyarakat Kabupaten Sintang yang Cerdas, Sehat, Maju, Religius, dan Sejahtera didukung Penerapan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Dan Bersih pada Tahun 2021" bukan merupakan tugas yang mudah. Oleh karena itu, untuk memberikan arah pembangunan kesehatan yang lebih jelas bagi para stakeholders pembangunan kesehatan, maka disusunlah sasaran, arah kebijakan, program dan kegiatan pembangunan kesehatan Kabupaten Sintang untuk lima tahun ke depan dalam " Rencana Strategis Dinas Kesehatan" Kabupaten Sintang Tahun 2016-2021.

Penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang Tahun 2016-2021 ini didasarkan pada struktur organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang yang memberikan penekanan pada pencapaian sasaran RPJMD Kabupaten Sintang bidang kesehatan Tahun 2016-2021 dimana Sehat adalah keadaan dimana kondisi masyarakat, baik jasmaniah maupun rohaniyah, dalam keadaan baik, dalam arti memiliki daya tahan hidup yang tinggi. Beberapa indikator kinerja yang digunakan sebagai ukuran tercapainya pembangunan bidang kesehatan di Kabupaten Sintang untuk kurun waktu 2016-2021, pada aspek kesejahteraan masyarakat fokus kesejahteraan masyarakat bidang kesehatan adalah: Angka kelangsungan hidup bayi; Angka usia harapan hidup; dan Persentase balita gizi buruk. Pada aspek pelayanan umum fokus layanan urusan wajib bidang kesehatan adalah: Rasio posyandu per satuan balita; Rasio puskesmas, poliklinik, pustu per satuan penduduk; Rasio Rumah Sakit per satuan penduduk; Rasio dokter per satuan penduduk;

Rasio tenaga paramedis per satuan penduduk; Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani; Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan; Cakupan Desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI); Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan; Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA; Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD; Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin; Cakupan kunjungan bayi; Cakupan puskesmas; dan Cakupan pembantu puskesmas.

Urusan pemerintah bidang kesehatan, khususnya Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, mencakup urusan:

- a. Upaya Kesehatan, berupa Pengelolaan UKP Daerah kabupaten/kota dan rujukan tingkat Daerah kabupaten/kota; Pengelolaan UKM Daerah kabupaten/kota dan rujukan tingkat Daerah kabupaten/kota; Penerbitan izin rumah sakit kelas C dan D dan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat Daerah kabupaten/kota.
- b. Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan, berupa Penerbitan izin praktik dan izin kerja tenaga kesehatan; Perencanaan dan pengembangan SDM kesehatan untuk UKM dan UKP Daerah kabupaten/kota.
- c. Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Makanan Minuman, berupa Penerbitan izin apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal; Penerbitan izin usaha mikro obat tradisional (UMOT); Penerbitan sertifikat produksi alat kesehatan kelas 1 (satu) tertentu dan PKRT kelas 1 (satu) tertentu perusahaan rumah tangga; Penerbitan izin produksi makanan dan minuman pada industri rumah tangga; Pengawasan post-market produk makanan- minuman industri rumah tangga.
- d. Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan, berupa Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan melalui tokoh kabupaten/kota, kelompok masyarakat, organisasi swadaya masyarakat dan dunia usaha tingkat kabupaten/kota



## 1.2 Landasan Hukum

Penyusunan " Rencana Strategis Dinas Kesehatan " Kabupaten Sintang Tahun 2011-2015 mengacu pada dasar hukum sebagai berikut :

- a. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan.
- b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- c. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- d. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
- e. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- f. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
- g. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah
- h. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor VII/MPR/2001 tentang Visi Indonesia masa depan.
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (RKP).
- j. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja Kementrian/Lembaga.
- k. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- l. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 741 / MENKES / PER / VII / 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota.
- m. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
- n. Peraturan Daerah Kabupaten Sintang Nomor 5 Tahun 2002 tentang Rencana Detail Tata Ruang Kota Sintang.

### 1.3 Maksud Dan Tujuan

“Rencana Strategis Dinas Kesehatan” Kabupaten Sintang Tahun 2016-2021 disusun dengan maksud sebagai acuan dalam menyusun Rencana Kerja (Renja) dan memenuhi kebutuhan daerah terhadap suatu rencana pembangunan daerah dalam bidang kesehatan dalam waktu lima tahun ke depan yang memberikan arah dan sekaligus pedoman kepada seluruh stakeholders pembangunan kesehatan di Kabupaten Sintang.

Sedangkan tujuan penyusunan “Rencana Strategis Dinas Kesehatan” Kabupaten Sintang Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

- a. Diperolehnya suatu rencana pembangunan kesehatan jangka menengah (untuk lima tahun ke depan) yang sesuai dengan kebutuhan daerah dan perkembangan yang terjadi di Kabupaten Sintang.
- b. Diperolehnya program-program berkualitas yang menjadi upaya konkrit untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan di Kabupaten Sintang lima tahun ke depan.
- c. Terciptanya sinergisitas program-program pembangunan di Kabupaten Sintang sehingga dapat mempercepat kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sintang.
- d. Tersedianya instrumen pengawasan dan evaluasi program-program pembangunan di bidang kesehatan di Kabupaten Sintang periode 2016-2021.



## 1.4 Sistematika Penulisan

### SISTEMATIKA RENSTRA DINAS KESEHATAN KABUPATEN SINTANG TAHUN 2016 – 2021

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang Tahun 2016 – 2021 disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

#### **BAB I       PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang disusunnya renstra Dinas Kesehatan, landasan hukum, maksud dan tujuan dan sistematika penulisan.

#### **BAB II       GAMBARAN PELAYANAN SKPD**

Dalam bab ini berisi tentang Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan, Sumber Daya Dinas Kesehatan, Kinerja Pelayanan Kesehatan, dan Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kesehatan.

#### **BAB III       ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI**

Bab ini berisi tentang Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Kesehatan, Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih, Telaah Renstra Kementrian/Lembaga dan Renstra Provinsi/Kabupaten/Kota, Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Penentu Isu-Isu Strategis, Penentuan Isu-Isu Strategis.

#### **BAB IV       TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGIS DAN KEBIJAKAN**

Bab ini berisi tentang Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan, Strategis dan Kebijakan Dinas Kesehatan.

#### **BAB V       RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF**

Dalam bab ini di uraikan program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif yang direncanakan selama 5 (lima) tahun.

## **BAB VI      INDIKATOR KINERJA DINAS KESEHATAN YANG MENGACU PADA TUJUAN SASARAN RPJMD**

Dalam bab ini di bahas mengenai indikator dinas kesehatan yang merupakan uraian dari tujuan sasaran RPJMD Kabupaten Sintang tahun 2016 – 2021.

## **BAB VII     PENUTUP**

Bab ini memuat kaidah pelaksanaan yang meliputi penjelasan arti penting Rencana Strategis bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang serta catatan dan harapan Kepala Dinas dimasa yang akan datang.

## **LAMPIRAN**



## **BAB II**

### **GAMBARAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN**

#### 2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan

Dinas Kesehatan merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah di pimpin oleh Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah sesuai dengan bidang kewenangannya.

Dalam melaksanakan tugas pokok, fungsi dan kewenangannya diatur berdasarkan Peraturan Bupati Sintang Nomor 111 Tahun 2016, tanggal 30 Desember 2016, tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang.

Dinas Kesehatan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian kewenangan otonomi daerah di bidang Kesehatan.

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Dinas Kesehatan mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang Kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) serta Sumber Daya Kesehatan;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) serta Sumber Daya Kesehatan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) serta Sumber Daya Kesehatan;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

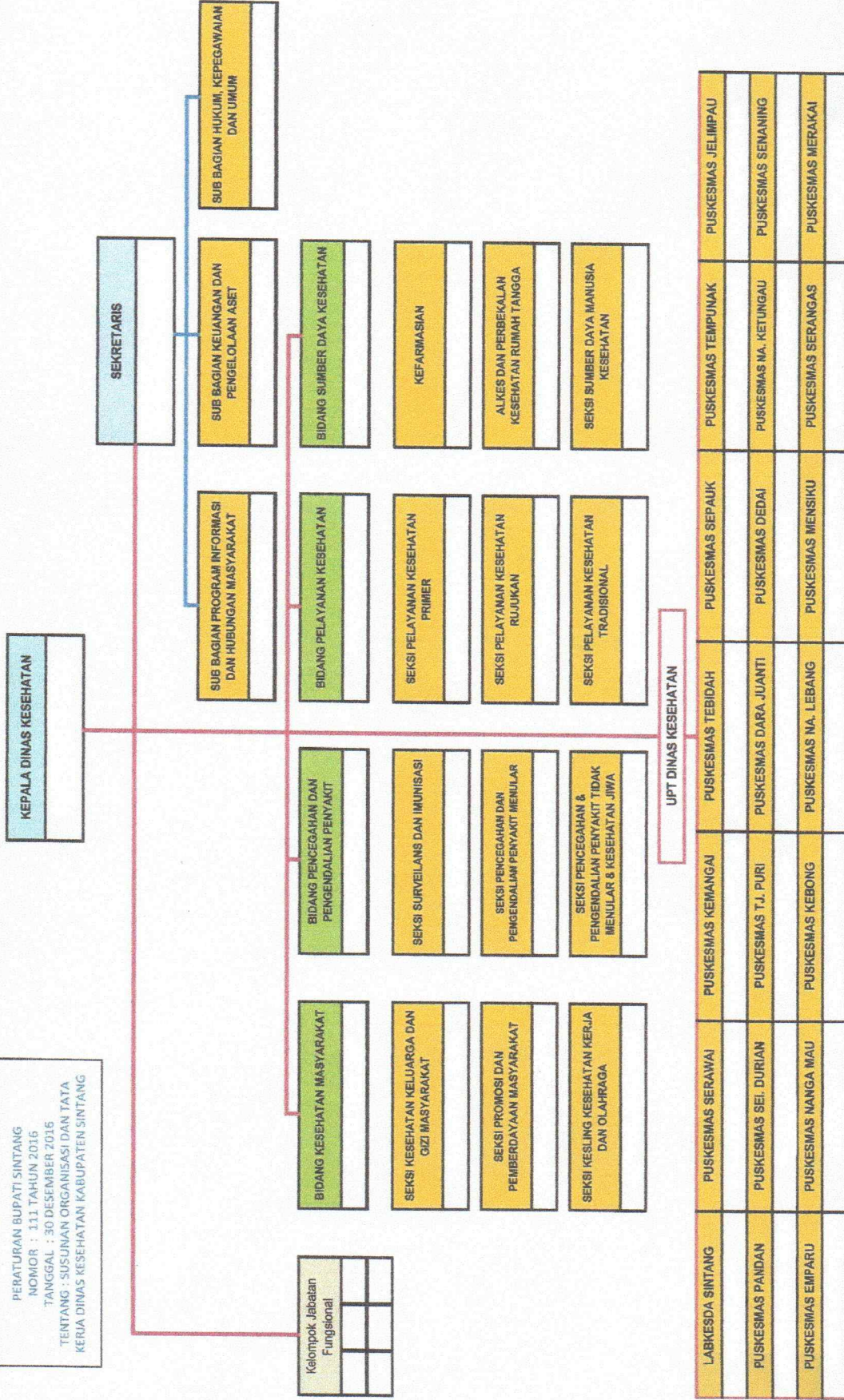
Susunan Organisasi Dinas Kesehatan adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, terdiri dari :
  - 1) Sub Bagian Program, Informasi dan Hubungan Masyarakat;
  - 2) Sub Bagian Keuangan dan Pengelolaan Aset;
  - 3) Sub Bagian Hukum, Kepagawaian dan Umum.
- c. Bidang Kesehatan Masyarakat, terdiri dari :
  - 1) Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat;
  - 2) Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat;
  - 3) Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga
- d. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, terdiri dari :
  - 1) Seksi Surveilans dan Imunisasi;
  - 2) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
  - 3) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa.
- e. Bidang Pelayanan Kesehatan, terdiri dari :
  - 1) Seksi Pelayanan Kesehatan Primer;
  - 2) Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan;
  - 3) Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional.
- f. Bidang Sumber Daya Kesehatan, terdiri dari :
  - 1) Seksi Kefarmasian;
  - 2) Seksi Alat Kesehatan dan Prebekalan Kesehatan Rumah Tangga;
  - 3) Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD), terdiri dari :
  - 1) PUSKESMAS (Pusat Kesehatan Masyarakat);
  - 2) LABKESDA (Laboratorium Kesehatan Daerah)
- h. Kelompok Jabatan Fungsional



# BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA DINAS KESEHATAN KABUPATEN SINTANG

PERATURAN BUPATI SINTANG  
 NOMOR : 111 TAHUN 2016  
 TANGGAL : 30 DESEMBER 2016  
 TENTANG : SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA  
 KERJA DINAS KESEHATAN KABUPATEN SINTANG





## 2.2 Sumber Daya Manusia Kesehatan

Kelompok tenaga kesehatan, berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, terdiri dari kelompok:

- a. Tenaga Medis terdiri atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis dan dokter gigi spesialis.
- b. Tenaga Psikologi Klinis yaitu psikologi klinis
- c. Tenaga Keperawatan terdiri atas berbagai jenis perawat
- d. Tenaga Kebidanan yaitu bidan
- e. Tenaga Kefarmasian terdiri atas apoteker dan tenaga teknis kefarmasian
- f. Tenaga Kesehatan Masyarakat terdiri atas epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga.
- g. Tenaga Kesehatan Lingkungan terdiri atas tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, dan mikrobiologi kesehatan.
- h. Tenaga Gizi terdiri atas nutrisisionis dan dietesien.
- i. Tenaga Keterampilan Fisik terdiri atas fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, dan akupuntur
- j. Tenaga Keteknisian Medis terdiri atas perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/ optometris, teknisi gigi, penata anestesi, terapis gigi dan mulut, dan audiologis
- k. Tenaga Teknik Biomedika terdiri atas radiografer, elektromedis, ahli teknologi laboratorium medik, fisikawan medik, radioterapis, dan ortotik prostetik
- l. Tenaga Kesehatan Tradisional terdiri atas tenaga kesehatan tradisional ramuan dan tenaga kesehatan keterampilan
- m. Tenaga Kesehatan Lain ditetapkan oleh Menteri yang membindangi urusan kesehatan



**Kondisi tenaga kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang  
berdasarkan unit kerja pada tahun 2018**

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN SINTANG TAHUN 2018																			
NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS <sup>2</sup>			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER SPESIALIS GIGI			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Serawai	-	-	-	3	1	4	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Puskesmas Kemangai	-	-	-	1	1	2	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Puskesmas Tebidah	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Puskesmas Sepauk	-	-	-	3	1	4	3	1	4	-	1	1	-	-	-	-	1	1
5	Puskesmas Tempunak	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Puskesmas Jelimpau	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Puskesmas Pandan	-	-	-	-	3	3	-	3	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Puskesmas Sungai Durian	-	-	-	1	6	7	1	6	7	1	-	1	-	-	-	1	1	1
9	Puskesmas Tanjung Puri	-	-	-	1	3	4	1	3	4	-	2	2	-	-	-	-	2	2
10	Puskesmas Dara Juanti	-	-	-	-	3	3	-	3	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
11	Puskesmas Dedai	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Puskesmas Emparu	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Puskesmas Nanga Mau	-	-	-	-	3	3	2	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Puskesmas Kebong	-	-	-	1	2	3	1	2	3	1	-	1	-	-	-	1	-	1
15	Puskesmas Nanga Lebang	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Puskesmas Mensiku	-	-	-	-	2	2	2	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Puskesmas Nanga Ketungau	-	-	-	2	-	2	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Puskesmas Serangas	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Puskesmas Merakai	-	-	-	2	-	2	2	-	2	-	1	1	-	-	-	-	-	-
20	Puskesmas Senaning	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKEMAS)		-	-	-	19	33	52	19	30	49	2	5	7	-	-	-	2	5	6
1	RSUD Ade Mohammad Djoen	12	4	16	4	7	11	16	11	27	-	1	1	1	-	1	1	1	2
2	RS Tingkat IV	9	1	10	6	7	13	15	8	23	1	-	-	-	-	-	1	-	1
3	RS Pratama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	(Klinik, BP dan RB)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	2	1	3	2	1	3	1	-	1	-	-	-	3	1	4
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	-	-	22	30	52	22	30	52	3	5	8	-	-	-	5	6	11
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Sub Bagian Aparatur Tahun 2018 (Data RSUD Mohammad Djoen Tahun 2016)  
Keterangan : <sup>2</sup> termasuk S3

Kondisi sarana kesehatan di Kabupaten Sintang berdasarkan Kecamatan pada tahun 2018

TABEL 67

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN KABUPATEN SINTANG TAHUN 2018								
NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>RUMAH SAKIT</b>								
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	1	0	0	2
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	6	0	0	0	0	0	6
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	60	0	0	0	0	0	60
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	14	0	0	0	0	0	14
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	20	0	0	0	20
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	64	0	0	0	64
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>								
1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	3	3
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK	0	0	0	2	0	14	16
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	120	120
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN	0	0	0	0	0	87	87
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	1	0	0	0	1
7	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	0	0	0	0	0
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>								
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	0	0
6	APOTEK	0	0	0	22	0	0	22
7	TOKO OBAT	0	0	0	25	0	0	25
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Seksi Data dan Informasi Kesehatan, Seksi Farmasi Alat Kesehatan Tahun 2018.



### 2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan

Umur harapan hidup merupakan salah satu unsur yang dinilai dalam menentukan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau Human Development Index (HDI), selain pendapatan per-kapita dan pendidikan. Pada tahun 2016 IPM Kabupaten Sintang 64,78 menjadi 65,16 pada tahun 2017. Pada tahun 2016 Umur harapan hidup penduduk Kabupaten Sintang 71,08 tahun, hingga tahun 2017 umur harapan hidup Kabupaten Sintang 71,11 tahun ( Badan Pusat Statistik 2017 )

Umur harapan hidup sangat ditentukan oleh derajat kesehatan. Dinas Kesehatan memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, namun dalam pelaksanaan upaya pelayanan kesehatan Dinas Kesehatan tidak dapat berdiri sendiri melainkan harus ada hubungan kerjasama yang baik antar lintas program dan lintas sektor serta seluruh lapisan masyarakat sebagai objek yang sekaligus sebagai subjek pembangunan bidang kesehatan.

Upaya pelayanan kesehatan yang dicapai, mengacu pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan; berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 43 tahun 2016 / Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Di Kabupaten/Kota, adalah sebagai berikut :

**JENIS LAYANAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN DI KABUPATEN/KOTA**

**BERDASARKAN PERMENKES NOMOR 43 TAHUN 2016**

NO	JENIS PELAYANAN DASAR	MUTU LAYANAN DASAR	PENERIMA LAYANAN DASAR	PERNYATAAN STANDAR	TARGET
1.	Pelayanan kesehatan ibu hamil	Sesuai standar pelayanan antenatal	Ibu hamil	Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100 %
2.	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	Sesuai standar pelayanan persalinan	Ibu bersalin	Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100 %
3.	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Sesuai standar pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Bayi baru lahir	Setiap bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100 %
4.	Pelayanan kesehatan balita	Sesuai standar pelayanan kesehatan balita	Balita	Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100 %
5.	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	Sesuai standar skrining kesehatan usia pendidikan dasar	Anak pada usia pendidikan dasar	Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100 %
6.	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	Sesuai standar skrining kesehatan usia produktif	Warga Negara Indonesia usia 15 s.d. 59 tahun	Setiap warga negara Indonesia usia 15 s.d. 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100 %
7.	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	Sesuai standar skrining kesehatan usia lanjut	Warga Negara Indonesia usia 60 tahun ke atas	Setiap warga negara Indonesia usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100 %
8.	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	Sesuai standar pelayanan kesehatan penderita hipertensi	Penderita hipertensi	Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100 %
9.	Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus	Sesuai standar pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus	Penderita Diabetes Melitus	Setiap penderita Diabetes Melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100 %
10.	Pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	Sesuai standar pelayanan kesehatan jiwa	Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat	Setiap orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100 %
11.	Pelayanan kesehatan orang dengan TB	Sesuai standar pelayanan kesehatan TB	Orang dengan TB	Setiap orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100 %
12.	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	12 Sesuai standar mendapatkan pemeriksaan HIV	Orang berisiko terinfeksi HIV (ibu hamil, pasien TB, pasien IMS, waria/transgender, pengguna napza, dan warga binaan lembaga pemasyarakatan)	Setiap orang berisiko terinfeksi HIV (ibu hamil, pasien TB, pasien IMS, waria/transgender, pengguna napza, dan warga binaan lembaga pemasyarakatan) mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100 %



Tabel 2.4  
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang  
Berdasarkan Renstra 2016 - 2021

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET SPM(2015)	Target Renstra Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian Pada Tahun ke-							
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
	A. Pelayanan Kesehatan Dasar																			
1	Cak. Kunjungan Ibu Hamil K4	95%	83,0	86,0	89,0	92,0	95,0	89,1	86,0	84,6	91,7	95,29	107,3	100,0	95,1	99,7	100,3			
2	Cak. komplikasi kebidanan yang ditangani	80%	50,0	55,0	65,0	75,0	80,0	26,9	83,0	58,4	71,3	75,47	53,8	150,8	89,8	95,1	94,3			
3	Cak. pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	90%	76,2	79,5	82,6	85,7	90,0	80,8	87,5	82,8	84,6	90,03	106,0	110,1	100,2	98,7	100,0			
4	Cak. pelayanan Ibu Nifas	90%	76,2	79,5	82,6	85,7	90,0	83,7	73,2	85,8	89,4	90,44	109,8	92,1	103,9	104,3	100,5			
5	Cak. Neonatus dengan komplikasi yang ditangani	80%	63,8	65	70	75	80	22,0	48,5	87,8	102,3	54,34	34,5	74,7	125,4	136,4	67,9			
6	Cak. kunjungan Bayi	90%	84,72	85	85	85	90	111,9	91,8	86,6	84,5	72,04	132,1	108,0	101,9	99,4	80,0			
7	Cak. desa / kel. Universal Child Immunization (UCI)	100%	60	70	83	95	100	65,5	66,6	73,5	79,1	79,12	109,2	95,1	88,6	83,3	79,1			
8	Cak. pelayanan anak Balita	85%	73,6	75	78	82	85	55,4	94,6	84,6	73,4	45,19	75,3	126,1	108,5	89,5	53,2			
9	Cak. pemberian makanan pendamping ASI pd anak usia 6 - 24 bh	100%	20	40	60	80	100	46			38,5	46,25	232,0	0,0	0,0	48,1	46,2			
10	Cak. Balita gizi buruk mendapat perawatan	100%	25	44	60	80	100	100,0	51,2	100,0	100,0	100,00	400,0	116,3	166,7	125,0	100,0			
11	Cak. penjurangan kesehatan Siswa SD dan setingkat	95%	77	80	85	90	95			6,5	43,3	81,60	0,0	0,0	7,6	48,1	85,9			
12	Cak. peserta KB Aktif	67%	55	67	67	67	67	59,2	63,9	62,1	67,0	67,60	107,6	95,4	92,7	100,0	100,9			
13	Cak. penemuan penderita penyakit :																			
	a. AFP rate per 100.000 penduduk < 15 th	>2/100.000/th	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	100,0	200,0	150,0	100,0	100,0			
	b. Penemuan penderita pneumonia balita	20%	7	10,5	14	17	20	2,7	2,8	0,3	3,1	1,0	38,6	26,7	2,1	18,4	5,0			
	c. Penemuan pasien baru TB BTA Positif	90%	60	68	75	84	90	10,3			7,8	7,4	17,2	0,0	0,0	9,3	8,3			
	d. Penderita DBD yang ditangani	100%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0			
	e. Penemuan penderita Diare	100%	70	75	80	90	100	134,3	70,7	69,2	93,1	100,0	191,9	94,3	86,5	103,4	100,0			
14	Cak. pelayanan kesehatan dasar pasien masy.miskin	100%	100	100	100	100	100	0,1	0,2	0,4			0,1	0,2	0,4	0,0	0,0			
	B. Pelayanan Kesehatan Rujukan																			
15	Cak. pelayanan kesehatan rujukan pasien masy.miskin	100%	50	65	80	90	100	1,0	0,0	0,1			2,1	0,1	0,1	0,0	0,0			
16	Cak. pelayanan gawat darurat level 1 yg harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kabupaten/ Kota	100%	50	65	80	90	100		54		100	100	0,0	83,4	0,0	111,1	100,0			
17	C. Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB Cak. desa / kelurahan mengalami KLB yg dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	100%	65	70	80	90	100			100	100	100,0	0,0	0,0	125,0	111,1	100,0			
	D. Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat																			
18	Cak. desa siaga aktif	100%	100	100	100	100	100	100,0	100	100	18,9	42	100,0	100,0	100,0	18,9	42,0			



### **BAB III**

#### **ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI**

##### **3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD**

Sebagaimana tugas dan fungsi yang dilimpahkan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang dalam menjalankan sebagian kewenangan otonomi daerah di bidang kesehatan, maka permasalahan kesehatan yang berkaitan dengan kualitas hidup dengan indikator Angka Kelangsungan Hidup Bayi (AKHB), Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Sintang tergolong tinggi, yakni 30 per 1000 kelahiran hidup. Terdapat 4 kecamatan yang AKB nya tergolong tinggi ( lebih dari 20 per 1000 kelahiran hidup ) serta ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan masih kurang, baik kuantitas maupun kualitas. Usia Harapan Hidup dan Persentase balita gizi buruk.

##### **3.2 Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih**

Visi Kabupaten Sintang 2016-2021, tidak terlepas dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Sintang 2005-2025, seperti yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sintang Nomor 6 Tahun 2010, yaitu:

#### ***"KABUPATEN SINTANG MAJU, MANDIRI DAN SEJAHTERA"***

RPJPD Kabupaten Sintang 2005-2025 menjadi bagian tak terpisahkan dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional.

Dalam perumusannya, visi ini ditetapkan dengan mempertimbangkan keinginan luhur rakyat Kabupaten Sintang untuk mewujudkan kehidupan yang sejahtera lahir dan batin, memperhatikan isu-isu strategis daerah dalam lima tahun mendatang, serta dengan mengacu pada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Sintang tahun 2005-2025 dengan Visi "KABUPATEN SINTANG MAJU, MANDIRI, dan SEJAHTERA".



Berdasarkan hal itu, maka Visi Pembangunan Kabupaten Sintang Tahun 2016-2021 adalah:

**“Terwujudnya masyarakat kabupaten sintang yang cerdas, sehat, maju, religius, dan sejahtera didukung penerapan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih pada tahun 2021”**

**Cerdas** adalah keadaan dimana masyarakat memiliki keunggulan intelektual yang berdaya saing tinggi, berperadaban, profesional serta berwawasan kedepan yang luas sehingga mau dan mampu berperan secara optimal dalam kehidupan sosial. Beberapa indikator kinerja kunci yang digunakan sebagai ukuran tercapainya tingkat kecerdasan masyarakat Kabupaten Sintang untuk kurun waktu 2016-2021 adalah: rata-rata lama sekolah, tingkat partisipasi sekolah, Proporsi tenaga pendidik terhadap siswa, dan Pembangunan sarana prasarana pendidikan. Masyarakat Kabupaten Sintang yang cerdas akan dicapai melalui berbagai upaya yang difokuskan pada (1) Peningkatan Pembangunan prasarana dan sarana pendidikan (2) Peningkatan akses pendidikan terhadap masyarakat di daerah terpencil dan perbatasan, (3) Peningkatan mutu pendidikan dan tenaga pendidikan.

**Sehat** adalah keadaan dimana kondisi masyarakat, baik jasmaniah maupun rohaniah, dalam keadaan baik, dalam arti memiliki daya tahan hidup yang tinggi. Beberapa indikator kinerja kunci yang digunakan sebagai ukuran tercapainya masyarakat yang sehat di Kabupaten Sintang untuk kurun waktu 2016-2021 adalah: angka harapan hidup, angka kematian ibu, angka kematian bayi, proporsi tenaga kesehatan terhadap penduduk, proporsi pengidap penyakit menular dan angka gizi buruk, dan ketersediaan sarana prasarana kesehatan. Masyarakat Kabupaten Sintang yang sehat akan dicapai melalui beberapa upaya yang difokuskan pada (1) Revitalisasi puskesmas sebagai pusat pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan (2) Peningkatan kemitraan stakeholders dalam pembangunan kesehatan.

**Maju** adalah keadaan dimana Masyarakat memiliki kondisi fisik dan non fisik yang unggul, mandiri, dan berwawasan kedepan luas dengan pemanfaatan segenap potensi sumber daya manusia, sumber daya alam, dan sumber daya buatan, yang dilandasi kearifan dalam pengelolaan dan pemanfaatan

lingkungan hidup dan tata ruang. Beberapa indikator kinerja kunci yang digunakan sebagai ukuran tercapainya tingkat kemajuan daerah dan masyarakat Kabupaten Sintang untuk kurun waktu 2016-2021 adalah: rasio panjang jalan per jumlah kendaraan, ketaatan terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), persentase rumah tangga yang menggunakan air bersih, rasio ketersediaan daya listrik, rasio kesenjangan wilayah, persentase penanganan sampah, persentase penduduk berakses air minum, proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik, rasio jaringan irigasi, rasio pemukiman layak huni, persentase kawasan kumuh, rasio ruang terbuka hijau persatuan luas wilayah ber HPL/HGB, rehabilitasi hutan dan lahan kritis, dan persentase pertambangan tanpa izin/liar. Masyarakat Kabupaten Sintang yang maju akan dicapai melalui berbagai upaya yang difokuskan pada (1) Peningkatan pembangunan prasarana dan sarana dasar daerah, dan (2) Pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam berbasis kelestarian lingkungan hidup.

**Religius** adalah keadaan dimana Masyarakat menghayati dan mengamalkan nilai-nilai luhur agama yang dianutnya. Beberapa indikator kinerja kunci yang digunakan sebagai ukuran tercapainya tingkat religiusitas masyarakat Kabupaten Sintang untuk kurun waktu 2016-2021 adalah: pemahaman agama pada pemeluk agama, toleransi antar pemeluk agama dan porsi rumah ibadah terhadap jumlah pemeluk agama. Masyarakat Kabupaten Sintang yang religius akan di capai melalui berbagai upaya yang difokuskan pada (1) Peningkatan kualitas keimanan dan ketaqwaan masyarakat, (2) Peningkatan toleransi antar umat beragama, dan (3) Pembangunan dan atau Rehabilitasi prasarana ibadah umat beragama.

**Sejahtera** adalah keadaan dimana kebutuhan masyarakat terpenuhi secara optimal, adil, dan merata. Beberapa Indikator Kinerja kunci yang digunakan sebagai ukuran tercapainya tingkat kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sintang untuk kurun waktu 2016-2021 adalah: pertumbuhan ekonomi, PDRB Perkapita, Jumlah investor dan nilai investasi berskala nasional, Persentase Koperasi dan UMKM Aktif, ketersediaan bahan pangan (beras) Per 1.000 penduduk, dan produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar, indeks gini, angka kemiskinan, angka pengangguran, dan nilai IPM.



Masyarakat Kabupaten Sintang yang lebih sejahtera akan dicapai melalui berbagai upaya yang difokuskan pada (1) Pembangunan perekonomian daerah berbasis potensi lokal yang berdaya saing tinggi dan (2) Pengembangan investasi yang berbasis potensi lokal melalui perwujudan sinergitas UMKM dan dunia usaha skala menengah dan besar.

**Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Bersih** adalah keadaan dimana pemerintah daerah menerapkan nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah sehingga terwujud pemerintahan daerah yang bersih, efektif, efisien, jujur, dan bertanggung jawab. Beberapa indikator kinerja kunci yang digunakan sebagai ukuran tercapainya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih di Kabupaten Sintang untuk kurun waktu 2016-2021 adalah: penetapan APBD tepat waktu, Opini WTP dari BPK, penempatan pejabat daerah berdasarkan kompetensinya, dan tidak adanya kasus-kasus korupsi di daerah. Tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih akan dicapai melalui berbagai upaya yang difokuskan pada (1) Peningkatan kapasitas SDM aparatur, (2) penggunaan teknologi informasi (IT) dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, (3) penyederhanaan berbagai peraturan daerah, dan (4) reformasi birokrasi di pemerintahan daerah.

Dalam upaya mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Sintang 2016-2021 tersebut, misi pembangunan Kabupaten Sintang adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pembangunan pendidikan berkualitas yang berakar pada budaya lokal.
- b. Melaksanakan pembangunan kesehatan yang menyeluruh, adil dan terjangkau bagi masyarakat.
- c. Mengoptimalkan penyediaan infrastruktur dasar guna pengembangan potensi ekonomi dan sumber daya daerah.
- d. Meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan agama dalam kehidupan sosial.
- e. Mengembangkan ekonomi kerakyatan berbasis pedesaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- f. Menata dan mengembangkan manajemen pemerintah daerah yang sesuai dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih.

Tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan dalam mewujudkan visi Kabupaten Sintang terdapat dalam misi ke-dua Pemerintah Kabupaten Sintang yaitu Melaksanakan pembangunan kesehatan yang menyeluruh, adil dan terjangkau bagi masyarakat.

Tabel 3.2

Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dinas Kesehatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Sintang

Visi : Terwujudnya masyarakat Kabupaten Sintang yang Cerdas, Sehat, Maju, Religius dan Sejahtera di dukung penerapan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih pada tahun 2021				
No	Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Sintang terpilih	Permasalahan Pelayanan Dinas Kesehatan	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Misi 2 : Melaksanakan pembangunan kesehatan yang menyeluruh, adil dan terjangkau bagi masyarakat	Belum optimalnya kualitas pelayanan kesehatan		
	- Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Belum optimalnya peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Keterbatasan anggaran	Dukungan aturan
	- Program Peningkatan obat dan perbekalan kesehatan	Belum optimalnya pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan	Kapasitas SDM	Komitmen terhadap pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan



Visi : Terwujudnya masyarakat Kabupaten Sintang yang Cerdas, Sehat, Maju, Religius dan Sejahtera di dukung penerapan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih pada tahun 2021				
No	Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Sintang terpilih	Permasalahan Pelayanan Dinas Kesehatan	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	- Program upaya kesehatan masyarakat	Belum sinergisnya program upaya kesehatan masyarakat	Kurangnya keterpaduan antar kegiatan	Kebijakan upaya kesehatan masyarakat
	- Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	Belum optimalnya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	Kurangnya prasarana pendukung dan anggaran	Dukungan kebijakan pengembangan promosi kesehatan
	- Program perbaikan gizi masyarakat	Belum optimalnya perbaikan gizi masyarakat	Kapasitas SDM	Dukungan pemerintah
	- Program pengembangan lingkungan sehat	Belum optimalnya program pengembangan lingkungan sehat	Lemahnya dukungan data dan kapasitas SDM	Kebijakan pengembangan lingkungan sehat
	- Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	Belum optimalnya implementasi pencegahan penyakit menular	Keterbatasan anggaran	Dukungan aturan
	- Program standar pelayanan kesehatan	Belum terealisasinya Perda standar pelayanan bidang kesehatan	Keterbatasan anggaran	Komitmen terhadap standar pelayanan kesehatan

Visi : Terwujudnya masyarakat Kabupaten Sintang yang Cerdas, Sehat, Maju, Religius dan Sejahtera di dukung penerapan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih pada tahun 2021				
No	Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Sintang terpilih	Permasalahan Pelayanan Dinas Kesehatan	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	- Program pelayanan kesehatan penduduk miskin	Belum optimalnya implementasi pelayanan kesehatan terhadap penduduk miskin	Keterbatasan sarana dan SDM kesehatan di desa	Komitmen pelayanan kesehatan penduduk miskin
	- Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya	Belum optimalnya pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana kesehatan di setiap desa	Keterbatasan anggaran	Komitmen terhadap pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana kesehatan
	- Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia	Belum optimalnya pelayanan kesehatan lansia	Kapasitas SDM	Dukungan dan aturan
	- Program pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan	Belum optimalnya koordinasi pengawasan dan pengendalian makanan	Ego sektoral SKPD terkait	Dukungan dan aturan
	- Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	Belum optimalnya peningkatan keselamatan ibu melahirkan	Lemahnya dukungan data	Komitmen terhadap peningkatan keselamatan ibu melahirkan



Visi : Terwujudnya masyarakat Kabupaten Sintang yang Cerdas, Sehat, Maju, Religius dan Sejahtera di dukung penerapan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih pada tahun 2021				
No	Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Sintang terpilih	Permasalahan Pelayanan Dinas Kesehatan	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		dan anak		dan anak

### 3.3 Telaah Renstra Kementerian Kesehatan dan Renstra Dinas Kesehatan Propinsi/ Kabupaten

Arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan nasional 2015-2019 merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang bidang Kesehatan (RPJPK) 2005-2025, yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud, melalui terciptanya masyarakat, bangsa dan negara Indonesia yang ditandai oleh penduduknya yang hidup dengan perilaku dan dalam lingkungan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, secara adil dan merata, serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya di seluruh wilayah Republik Indonesia. Sasaran pembangunan kesehatan yang akan dicapai pada tahun 2025 adalah meningkatnya derajat kesehatan masyarakat yang ditunjukkan oleh meningkatnya Umur Harapan Hidup, menurunnya Angka Kematian Bayi, menurunnya Angka Kematian Ibu, menurunnya prevalensi gizi kurang pada balita. Untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan kesehatan, maka strategi pembangunan kesehatan 2005-2025 adalah:

- 1) pembangunan nasional berwawasan kesehatan;
- 2) pemberdayaan masyarakat dan daerah;
- 3) pengembangan upaya dan pembiayaan kesehatan;

4) pengembangan dan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan;

5) penanggulangan keadaan darurat kesehatan.

Dalam RPJMN 2015-2019, sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan. Sasaran pembangunan kesehatan pada RPJMN 2015-2019 sebagai berikut:

1. Meningkatnya Status Kesehatan dan Gizi Masyarakat, dengan target capaian indikator pada tahun 2019:
  - a. Angka kematian ibu 306 per 100.000 kelahiran hidup
  - b. Angka kematian bayi 24 per 1.000 kelahiran hidup
  - c. Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita 17%
  - d. Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak baduta (bawah dua tahun) 28%
2. Meningkatnya Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular, dengan target capaian indikator pada tahun 2019:
  - a. Prevalensi Tuberkulosis (TB) 245 per 100.000 penduduk
  - b. Prevalensi HIV <0,50%
  - c. Jumlah kabupaten/kota mencapai eliminasi malaria 300 kab/kota
  - d. Prevalensi tekanan darah tinggi 23,4%
  - e. Prevalensi obesitas pada penduduk usia 18+ tahun 15,4%
  - f. Prevalensi merokok penduduk usia < 18 tahun 5,4%
3. Meningkatnya Pemerataan dan Mutu Pelayanan Kesehatan, dengan target capaian indikator pada tahun 2019:
  - a. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal satu Puskesmas yang tersertifikasi akreditasi 5.600 puskesmas
  - b. Jumlah kabupaten/kota yang memiliki minimal satu RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional 481 RSUD
  - c. Presentase kabupaten/ kota yang mencapai 80 persen imunisasi dasar lengkap pada bayi 95%



4. Meningkatnya Perlindungan Finansial, Ketersediaan, Penyebaran dan Mutu Obat Serta Sumber Daya Kesehatan, dengan target capaian indikator pada tahun 2019:
  - a. Persentase kepesertaan SJSN kesehatan minimal 95%
  - b. Jumlah Puskesmas yang minimal memiliki lima jenis tenaga kesehatan  
5.600 puskesmas
  - c. Persentase RSUD kabupaten/kota kelas C yang memiliki tujuh dokter spesialis 60%
  - d. Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas 90%
  - e. Persentase obat yang memenuhi syarat 94%

Strategi pembangunan kesehatan 2015-2019 meliputi:

1. Akselerasi Pemenuhan Akses Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak, Remaja, dan Lanjut Usia yang Berkualitas
2. Mempercepat Perbaikan Gizi Masyarakat
3. Meningkatkan Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
4. Meningkatkan Akses Pelayanan Kesehatan Dasar yang Berkualitas
5. Meningkatkan Akses Pelayanan Kesehatan Rujukan yang Berkualitas
6. Meningkatkan Ketersediaan, Keterjangkauan, Pemerataan, dan Kualitas Farmasi dan Alat Kesehatan
7. Meningkatkan Pengawasan Obat dan Makanan
8. Meningkatkan Ketersediaan, Penyebaran, dan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan
9. Meningkatkan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
10. Memperkuat Manajemen, Penelitian Pengembangan dan Sistem Informasi
11. Memantapkan Pelaksanaan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) Bidang Kesehatan
12. Mengembangkan dan Meningkatkan Efektifitas Pembiayaan Kesehatan

Arah kebijakan Kementerian Kesehatan mengacu pada tiga hal penting yakni:

1. Penguatan Pelayanan Kesehatan Primer (Primary Health Care)

Puskesmas mempunyai fungsi sebagai pembina kesehatan wilayah melalui 4 jenis upaya yaitu:

- a. Meningkatkan dan memberdayakan masyarakat.
  - b. Melaksanakan Upaya Kesehatan Masyarakat.
  - c. Melaksanakan Upaya Kesehatan Perorangan.
  - d. Memantau dan mendorong pembangunan berwawasan kesehatan.
2. Penerapan Pendekatan Keberlanjutan Pelayanan (Continuum Of Care)  
Pendekatan ini dilaksanakan melalui peningkatan cakupan, mutu, dan keberlangsungan upaya pencegahan penyakit dan pelayanan kesehatan ibu, bayi, balita, remaja, usia kerja dan usia lanjut.
3. Intervensi Berbasis Risiko Kesehatan.  
Program-program khusus untuk menangani permasalahan kesehatan pada bayi, balita dan lansia, ibu hamil, pengungsi, dan keluarga miskin, kelompok-kelompok berisiko, serta masyarakat di daerah terpencil, perbatasan, kepulauan, dan daerah bermasalah kesehatan.

### 3.4 Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Penentu Isu-Isu Strategis

Keberhasilan pembangunan kesehatan tidak semata-mata ditentukan oleh hasil kerja keras sektor kesehatan, tetapi sangat dipengaruhi pula oleh hasil kerja serta kontribusi positif berbagai sektor pembangunan lainnya. Untuk optimalisasi hasil kerja serta kontribusi positif tersebut, "wawasan kesehatan" perlu dijadikan sebagai asas pokok program pembangunan nasional dan daerah, dalam pelaksanaannya seluruh unsur berperan sebagai penggerak utama pembangunan nasional dan daerah berwawasan kesehatan yang diejawantahkan dalam bentuk program-program dalam RPJMD dan Renstra Dinas Kesehatan.

Terwujudnya keadaan sehat dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang tidak hanya menjadi tanggung jawab sektor kesehatan, melainkan juga tanggung jawab dari berbagai sektor terkait lainnya, disamping tanggung jawab individu dan keluarga. Dalam penyelenggaraan pembangunan nasional dan daerah, dapat bersinergi secara dinamis dengan berbagai sektor seperti : Pendidikan,



Ekonomi, Ketahanan Pangan, Pertahanan dan Keamanan, Ketenaga-kerjaan dan Transmigrasi, serta sektor-sektor lainnya.

Untuk mengurangi kesenjangan yang terjadi dalam pembangunan kesehatan, diperlukan pemikiran inovatif mengenai kebijakan program kesehatan masyarakat dan sektor kesehatan pada umumnya untuk mencakup determinan kesehatan lainnya, terutama yang berada diluar domain sektor kesehatan. Reformasi kesehatan masyarakat yang meliputi reformasi kebijakan SDM kesehatan, reformasi kebijakan pembiayaan kesehatan, reformasi kebijakan pelayanan kesehatan, dan reformasi untuk kebijakan yang terkait dengan terselenggaranya *Good Governance* sudah harus dilakukan.

Dibutuhkan pula perhatian pada akar masalah yang ada, diantaranya faktor sosial ekonomi yang menentukan situasi dimana masyarakat tumbuh, belajar, hidup, bekerja dan terpapar, serta rentan terhadap penyakit dan komplikasinya dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan.

Hubungan antara status sosial ekonomi dan kesehatan berlaku secara universal. Tingkat kematian dan tingkat kesakitan secara konsisten didapatkan lebih tinggi pada kelompok dengan sosial ekonomi rendah. Perlu upaya sungguh-sungguh dalam rangka mengurangi disparitas masyarakat terhadap akses pendidikan, pekerjaan, partisipasi sosial, dan pelayanan publik.

Pemberdayaan masyarakat diarahkan agar masyarakat berdaya untuk ikut aktif memelihara kesehatannya sendiri, melakukan upaya pro-aktif tidak menunggu sampai jatuh sakit, karena ketika sakit sebenarnya telah kehilangan nilai produktif. Upaya promotif dan preventif perlu ditingkatkan untuk mengendalikan angka kesakitan yang muncul dan mencegah hilangnya produktivitas serta menjadikan sehat sebagai investasi.

Perlu juga diperhatikan adanya perkembangan lingkungan strategis (linstra), baik dalam lingkup internasional, nasional, dan lokal yang akan mempengaruhi penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Isu Strategis Internasional antara lain globalisasi seperti implementasi WTO, APEC, dan AFTA dengan segala risiko deregulasi dan perijinan yang harus diantisipasi, pemanasan global, *biosecurity*, *bioterrorism*, penggunaan teknologi *high cost*, *Global Epidemic Diseases*, *Global Strategy on Diet, Physical Activity and Health*,

*Post Millenium Development Goals* (Post MDG's) atau *Sustainable Development*, krisis ekonomi global, krisis bahan bakar dan pangan, Komitmen ASEAN dan internasional lainnya, Komitmen Bilateral dengan negara perbatasan, terbukanya peluang lapangan kerja kesehatan secara global, serta masuknya investasi dan tenaga kerja/profesi kesehatan dari negara lain. Harmonisasi regulasi dan implementasi AFTA dan kesepakatan global, termasuk tenaga kesehatan.

Isu Strategis Nasional antara lain desentralisasi (penyerahan kewenangan pemerintahan dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah), penyakit *new emerging disease*, reformasi dan demokratisasi, dinamika politik nasional, krisis ekonomi dan keterbatasan dana Pemerintah, pengurangan anggaran pusat, peningkatan anggaran daerah, deregulasi diberbagai perijinan dan bidang pembangunan, pengurangan peran Pemerintah, privatisasi dan *outsourcing*, pemberdayaan masyarakat, IPM dan kualitas SDM rendah, kerusakan dan pencemaran lingkungan hidup, serta kemiskinan dan pengangguran. Isu lokal diantaranya disparitas status kesehatan. Beberapa Kementerian dan Lembaga memberikan perhatian khusus kepada daerah tertentu yang tertinggal dibandingkan daerah lainnya, dengan program dan strategi khusus agar daerah-daerah tersebut mampu mengejar ketinggalannya dan sejajar dengan daerah lainnya; mensinergikan pembangunan kesehatan dalam upaya-upaya itu dinilai lebih berhasil guna dan berdaya guna.

### 3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang Tahun 2016-2021 tidak terlepas dari isu-isu strategis, khususnya yang berkaitan dengan masalah kesehatan.

Adapun isu strategis pada masalah kesehatan masyarakat dalam tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

1. Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Sintang tergolong tinggi, yakni 30 per 1000 kelahiran hidup. Terdapat 4 kecamatan yang AKB-nya tergolong tinggi (lebih dari 20 per 1000 kelahiran hidup.). Usia harapan hidup bertambah setiap tahunnya tetapi lambat.



2. Ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan masih kurang, baik kuantitas maupun kualitas.
3. Ketersediaan tenaga kesehatan, terutama dokter, jumlahnya masih kurang untuk melayani penduduk
4. Ketersediaan tenaga kesehatan (perawat dan bidan) di pedesaan masih kurang.
5. Kematian Ibu (AKI) masih tinggi.
6. Masih tingginya kasus gizi buruk
7. Cakupan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masih rendah.
8. Trend peningkatan kasus gangguan jiwa

## **BAB IV**

### **TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN**

#### 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan

Tujuan dan sasaran bidang kesehatan termaktup dalam misi kedua RPJMD Kabupaten Sintang, yaitu Melaksanakan pembangunan kesehatan yang menyeluruh, adil dan terjangkau bagi masyarakat yang bertujuan Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan sasaran Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan terutama untuk kesehatan ibu dan anak; Terkendalinya laju pertumbuhan penduduk; dan Meningkatnya prestasi olahraga untuk mendukung pola hidup sehat.

Penjabaran misi kedua RPJMD Kabupaten Sintang, yaitu Melaksanakan pembangunan kesehatan yang menyeluruh, adil dan terjangkau bagi masyarakat pada tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kesehatan periode tahun 2016 – 2021, terdiri atas beberapa tujuan dan sasaran.

- a. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal, dengan sasaran Meningkatnya derajat kesehatan yang optimal.
- b. Meningkatkan status gizi masyarakat, dengan sasaran Meningkatnya status gizi masyarakat.
- c. Meningkatkan upaya kesehatan bersumber masyarakat, dengan sasaran Meningkatnya upaya kesehatan bersumber masyarakat.
- d. Meningkatkan pelayanan kesehatan penduduk miskin, dengan sasaran Meningkatnya pelayanan kesehatan penduduk miskin.
- e. Meningkatkan ketersediaan tenaga kesehatan, dengan sasaran Meningkatnya ketersediaan tenaga kesehatan.
- f. Meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan, dengan sasaran Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan



## 4.2 Strategi dan Kebijakan

Kebijakan merupakan ketentuan - ketentuan yang telah disepakati pihak-pihak di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sintang dan ditetapkan oleh pimpinan untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk bagi setiap kegiatan agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran. Kebijaksanaan merupakan komitmen yang disepakati bersama antara pemerintah dan masyarakat (eksekutif dan legislatif) untuk dilaksanakan secara terpadu dan konsisten dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran organisasi.

Kebijakan dapat berupa ketetapan keputusan tertulis atau tidak tertulis yang disepakati bersama untuk dijadikan pedoman atau tuntunan dalam pelaksanaan setiap kegiatan di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sintang. Selain itu kebijakan juga dimaksudkan untuk mengarahkan pelaksanaan program-program pemerintah sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Oleh karena itu kebijakan sebagai konsepsi operasional dalam pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah, harus tetap dikomitmenkan bersama, sehingga arah pelaksanaan program kegiatan dapat diberikan keterkaitannya dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Rumusan strategi dan arah kebijakan pembangunan kesehatan yang menyeluruh, adil dan terjangkau bagi masyarakat dalam RPJMD Kabupaten Sintang Tahun 2016-2021 disajikan pada Tabel berikut ini.

Tabel 4.1  
Strategi dan Arah Kebijakan RPJMD Kabupaten Sintang  
Tahun 2016 - 2021

Misi 2: Melaksanakan pembangunan kesehatan yang menyeluruh, adil dan terjangkau bagi masyarakat			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.	1. Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan terutama untuk kesehatan ibu dan anak serta penduduk miskin.	<b>Pro Health:</b> Strategi yang berorientasi pada peningkatan Kesehatan Masyarakat secara menyeluruh	1. Meningkatkan akses dan mutu layanan kesehatan.
			2. Perbaikan gizi Masyarakat.
			3. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular.
			4. Peningkatan layanan Kesehatan Penduduk Miskin.
			5. Pengadaan Tenaga Kesehatan.
			6. Peningkatan Sarana dan Prasarana Kesehatan.
	2. Terkendalinya laju pertumbuhan penduduk.		1. Meningkatkan partisipasi pasangan usia subur dalam penggunaan alat kontrasepsi.
			2. Menurunkan perkawinan remaja.
			3. Peningkatan kualitas program Keluarga Berencana.
			4. Peningkatan



			Kualitas hidup dan perlindungan Perempuan.
	3. Meningkatnya prestasi olahraga untuk mendukung pola hidup sehat.		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kesadaran masyarakat pentingnya berolahraga.</li> <li>2. Peningkatan prestasi atlet.</li> <li>3. Peningkatan kapasitas kelembagaan olahraga.</li> <li>4. Peningkatan jumlah dan kualitas sarana dan prasarana olahraga.</li> </ol>

Berdasarkan strategi dan arah kebijakan diatas, rumusan strategi dan kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang Tahun 2016-2021 disajikan pada Tabel berikut ini

Tabel 4.2  
Strategi dan Kebijakan Dinas Kesehatan  
Tahun 2016 - 2021

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target Kinerja				
					Tahun-1	Tahun-2	Tahun-3	Tahun-4	Tahun-5
1	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat yang optimal	1 Angka Kelangsungan Hidup Bayi (AKHB)	per 1000 KH	972	974	976	978	980
			2 Angka Usia Harapan Hidup 72,45 tahun	tahun	71,45	71,70	71,95	71,20	72,45
			3 Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	tahun	78,65	80,24	81,82	83,41	85,00
			4 Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi	%	91,99	92,75	93,5	94,25	95,00
5			Cakupan Desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	%	86,08	89,56	93,04	96,52	100
			Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA (+)	%	70,05	75,04	80,02	85,01	90,00
7			Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	%	100	100	100	100	100
			Cakupan kunjungan bayi	%	81,61	83,71	85,80	87,90	90,00
9	Meningkatnya status gizi masyarakat		Persentase balita gizi buruk	%	2,64	2,48	2,32	2,16	2,00
			Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
11	Meningkatnya upaya kesehatan bersumber masyarakat		Rasio Posyandu	per 100 balita	1,06	1,11	1,15	1,20	1,25
12	Meningkatnya pelayanan kesehatan penduduk miskin		Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	%	21,09	23,32	25,55	27,77	30,00
13	Meningkatnya ketersediaan tenaga kesehatan		Rasio dokter	per 100.000 pddk	21,61	23,21	24,81	26,40	28,00
			Rasio paramedis (perawat dan bidan)	per 100.000 pddk	187,19	192,11	197,03	201,95	206,87
15	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan		Rasio puskesmas, poliklinik, pustu	per 100.000 pddk	20,69	21,19	21,69	22,20	22,70
			Rasio Rumah Sakit	per 100.000 pddk	0,93	1,01	1,09	1,18	1,26
17	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan		Cakupan Puskesmas	%	50,56	56,67	62,78	68,89	75,00
			Cakupan Puskesmas Pembantu (Pustu, Poskesdes, Polindes)	%	72,55	74,42	76,28	78,14	80,00
19			Peningkatan kualitas SDM Kesehatan:						
			a) Registrasi SDM Kesehatan	%	66,67	75,00	83,33	91,67	100,00
			b) Sertifikasi SDM Kesehatan	%	33,33	45,00	56,67	68,33	80,00
			c) Lisensi SDM Kesehatan	%	36,67	52,50	68,33	84,17	100,00



## BAB V

### RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF

#### 5.1 Rencana Program dan Kegiatan

Program merupakan kumpulan kegiatan-kegiatan yang nyata, sistematis dan terpadu, yang dilaksanakan oleh organisasi, maupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat, atau yang merupakan partisipasi aktif masyarakat, guna mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan merupakan aktifitas yang dilaksanakan organisasi, yang merupakan penjabaran dari kebijakan sebagai arah dari pencapaian tujuan dan sasaran, yang memberikan kontribusi bagi pencapaian visi dan misi organisasi, sebagaimana tercantum pada tabel Kelompok Sasaran, Rencana Program dan Kegiatan.

Kebijakan umum dan program pembangunan daerah bidang kesehatan diarahkan pada peningkatan aksesibilitas dan kualitas layanan kesehatan secara merata. Untuk mewujudkan tujuan pembangunan bidang kesehatan, program dan kegiatan prioritas adalah sebagai berikut.

#### a. Tujuan : Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal

Sasaran	Indikator Sasaran (Outcome)	Program	Kegiatan
1. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat yang optimal	1) Angka Kelangsungan Hidup Bayi (AKHB) 980 per 1.000 KH	1. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	1. Pengadaan Obat Dan Perbekalan Kesehatan
	2) Angka Usia Harapan Hidup 72,45 tahun		2. Peningkatan Pemerataan Obat dan Pembekalan Kesehatan
	3) Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani 85%		3. Peningkatan Mutu Pelayanan Farmasi Komunitas Dan RS
	4) Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan 95%	2. Program Upaya Kesehatan Masyarakat	4. Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan 1. Belanja Premi Asuransi Kesehatan (Jamkesda

Sasaran	Indikator Sasaran (Outcome)	Program	Kegiatan
	5) Cakupan Desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI) 100% 6) Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA (+) 90% 7) Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD 100% 8) Cakupan kunjungan bayi 90%		Terintegrasi ke JKN) 2. Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan 3. Revitalisasi sitem kesehatan 4. Peningkatan kesehatan masyarakat 5. Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan 6. Penyediaan Biaya Operasional Puskesmas Dan Jaringannya 7. Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat 8. Upaya Pembinaan Desa Siaga (POSKEDES) 9. Pembinaan Institusi Kesehatan Swasta dan RSUD 10. Pemilihan Tenaga Kesehatan Teladan dan Puskesmas Terbaik 11. Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan BPJS Kesehatan 12. Pelaksanaan Evaluasi Hasil Kinerja Bidang Kesehatan 13. Pertemuan Managemen Puskesmas 14. Penyediaan Jasa Pelayanan



Sasaran	Indikator Sasaran (Outcome)	Program	Kegiatan
			Kesehatan Masyarakat (BPJS) 15. Peningkatan Kapasitas Pengelola Program Puskesmas (Kesehatan Jiwa Pusk) 16. Perawatan Kesehatan Masyarakat 17. Dukungan Kegiatan Operasional Pelayanan Kesehatan di Puskesmas 18. Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)
		3. Program Pengawasan Obat dan Makanan	1. Peningkatan Pemberdayaan Konsumen/Masyarakat di Bidang Obat & Makanan 2. Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya
		4. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	1. Akreditasi Puskesmas DAK Non Fisik 2. Penilaian Penerapan BLUD 3. Bimbingan Tekhnis Penerapan BLUD 4. Pendampingan Penerapan BLUD 5. Penyusunan naskah akademis standar pelayanan kesehatan
		5. Program Peningkatan Pelayanan	1. Manajemen Tumbuh kembang bayi dan balita

Sasaran	Indikator Sasaran (Outcome)	Program	Kegiatan
		Kesehatan Anak Balita	2. Pelatihan PPGDON(penanggulangan penderita gawat darurat obstetrik Neonatus)
		6. Program pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan	1. Pengawasan Keamanan Dan Kesehatan Makanan Hasil Industri 2. Pengawasan dan Pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan
		7. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	1. Pengembangan Sumber Daya Manusia (Kaji Terap) ke Malang 2. Jejaring KIA 3. Jambore remaja dalam rangka pelayanan kespro 4. Pertemuan AMP (audit maternal perinatal) 5. Evaluasi program KIA 6. Monev dan pelaporan program KIA 7. Bina wilayah setempat KIA 8. Manajemen AMP (audit maternal perinatal) 9. Surveilen pemantauan status gizi bumil 10. Penanggulangan Gaky 11. Jaminan Persalinan (Jampersal) 12. Pelayanan Kesehatan Reproduksi 13. Pertemuan



Sasaran	Indikator Sasaran (Outcome)	Program	Kegiatan
			Peningkatan Kapasitas Program KIA 14. Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan 15. Bina Wilayah setempat kesehatan Ibu dan Anak 16. Managemen Audit Maternal Perinatal ( AMP ) 17. Jaminan Persalinan (Jampersal) Dana Non Fisik
		8. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah	1. Lomba Sekolah Sehat (LSS) 2. Pelatihan petugas Penjaringan anak sekolah 3. Penjaringan Kesehatan anak sekolah kelas 1 4. Pemilihan duta PHBS tingkat kabupaten
		9. Program Peningkatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan BLUD	
		10. Program Pengembangan Lingkungan Sehat	1. Pengkajian pengembangan lingkungan sehat 2. Sosialisasi kebijakan lingkungan sehat 3. Monitoring, evaluasi dan pelaporan
		11. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	1. Penyemprotan/foging sarang nyamuk 2. Pelayanan vaksin bagi balita dan anak sekolah 3. Pelayanan

Sasaran	Indikator Sasaran (Outcome)	Program	Kegiatan
			<p>pencegahan dan penanggulangan penyakit menular</p> <p>4. Pencegahan penularan penyakit endemik/epidemic</p> <p>5. Peningkatan Imunisasi</p> <p>6. Peningkatan surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah</p> <p>7. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE)</p> <p>8. Monitoring, evaluasi dan pelaporan</p> <p>9. Pengendalian HIV – AIDS</p> <p>10. Peningkatan kapasitas pengelola program surveilans puskesmas</p> <p>11. Peningkatan kapasitas pengelola program imunisasi Puskesmas</p> <p>12. Pekan Imunisasi Nasional (PIN)</p>

b. Tujuan : Meningkatkan Status gizi masyarakat

Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan
1. Meningkatnya Status gizi masyarakat	<p>1) Persentase balita gizi buruk 2,00%</p> <p>2) Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan 100%</p>	1. Program Perbaikan Gizi Masyarakat	<p>1. Penanggulangan KEP, anemia gizi, Gaky, kurang vit A dan kekurangan zat gizi lainnya</p> <p>2. Monev dan pelaporan program gizi</p>



Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan
			3. Penyusunan peta informasi masyarakat kurang gizi 4. Pemberian tambahan makanan dan vitamin 5. Pemberian MP ASI pada anak balita gakin 6. pelatihan petugas gizi dan bidan puskesmas dalam program konseling menyusui 7. pelatihan petugas gizi dan bidan puskesmas dalam PMBA

c. Tujuan : Meningkatkan upaya kesehatan bersumber masyarakat

Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan
1. Meningkatnya upaya kesehatan bersumber masyarakat	1) Rasio Posyandu 1,25 per 100 balita	1. Program Pengembangan Obat Asli Indonesia 2. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	1. Pembinaan Dan Pengawasan Upaya Kesehatan Tradisional 1. Jambore kader posyandu TK. Kabupaten Sintang 2. Jambore kader posyandu TK. Provinsi Kalbar 3. Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat 4. TOT petugas promkes 5. Monev PSM dan Promkes 6. PORKESDA 7. Pemutakhiran data PHBS

Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan
			8. Pertemuan evaluasi program psm dan promkes
		3. Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	1. Upaya pembinaan Desa Siaga
		4. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	1. Pengembangan posyandu Lansia mandiri keluar daerah (Jogjakarta) 2. Pelatihan penanggung jawab posyandu lansia
		5. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular (PTM)	1. Sosialisasi program pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular (PTM)

d. Tujuan : Meningkatnya pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin

Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan
1. Meningkatnya pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	1. Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin 30,00%	1. Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin	



e. Tujuan : Meningkatkan ketersediaan Tenaga Kesehatan.

Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan
1 Meningkatkan ketersediaan Tenaga Kesehatan.	1) Rasio dokter 28,00 per 100.000 penduduk 2) Rasio paramedis (perawat dan bidan) 206,87 per 100.000 penduduk		

f. Tujuan : Meningkatkan Sarana dan Prasarana Kesehatan

Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan
1. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kesehatan.	1) Rasio puskesmas, poliklinik, pustu 22,70 per 100.000 penduduk 2) Rasio Rumah Sakit 1,26 per 100.000 penduduk 3) Cakupan Puskesmas 75% 4) Cakupan Puskesmas Pembantu (Pustu, Poskesdes, Polindes) 80% 5) Peningkatan kualitas SDM Kesehatan: a) Registrasi SDM Kesehatan 100% b) Sertifikasi SDM Kesehatan 80% c) Lisensi SDM	1. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Pustu dan Jaringannya	1. Pembangunan Puskesmas 2. Pembangunan puskesmas pembantu 3. Pengadaan puskesmas perairan 4. Pengadaan puskesmas keliling 5. Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas 6. Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas pembantu 7. Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas perairan 8. Peningkatan puskesmas menjadi puskesmas rawat inap 9. Peningkatan puskesmas pembantu menjadi puskesmas

Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan
	Kesehatan 100%		10. Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas 11. Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas pembantu 12. Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas perairan 13. Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas keliling 14. Rehabilitasi Berat/Sedang Puskesmas Pembantu 15. Rehabilitasi Berat/Sedang Puskesmas 16. Rehabilitasi Berat/Sedang Polindes 17. Pengadaan sarana dan prasarana polindes 18. Pembangunan Polindes 19. Perencanaan Kesehatan 20. Pembangunan Poskesdes 21. Pengadaan sarana dan prasarana poskesdes 22. Rehabilitasi Berat/Sedang Poskesdes 23. Pembangunan Instalasi Gawat



Sasaran	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan
		1. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana RS/RSJ/RS Paru/RSM	<p>Darurat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembangunan Rumah Sakit</li> <li>2. Pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah Rumah Sakit</li> <li>3. Pengadaan Alat-Alat Kesehatan Rumah Sakit</li> <li>4. Pengadaan Ambulance/ mobil jenazah</li> <li>5. Pembangunan mebeulair Rumah Sakit</li> <li>6. Pengadaan perlengkapan rumah tangga Rumah Sakit (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu, dll)</li> <li>7. Pengadaan bahan-bahan logistik rumah sakit</li> </ol>
		2. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana RS/RSJ/RS Paru/RSM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemeliharaan rutin/ berkala rumah sakit</li> <li>2. Pemeliharaan rutin/ berkala IPAL rumah sakit</li> <li>3. Pemeliharaan rutin/ berkala Alkes rumah sakit</li> <li>4. Pemeliharaan rutin/ berkala Ambulance/ mobil jenazah</li> <li>5. Pemeliharaan rutin/ berkala mebeulair rumah sakit</li> <li>6. Pemeliharaan perlengkapan rutin/ berkala Rumah Sakit</li> </ol>

## 5.2 Indikator Kinerja dan Pendanaan Indikatif Dinas Kesehatan

Indikator Kinerja dan Pendanaan Indikatif Renstra Dinas Kesehatan  
Kabupaten Sintang Tahun 2016 – 2021, seperti Lampiran tabel 5.1



Tabel 5.1.  
RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF SKPD  
SKPD DINAS KESEHATAN KABUPATEN SINTANG  
TAHUN 2016 - 2021

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Perencanaan Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan (Rp. Juta)												Penanggung Jawab	Lokasi											
							2016		2017		2018		2019		2020		2021				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra										
							Target	RP	Target	RP	Target	RP	Target	RP	Target	RP	Target	RP			Target	RP									
1.1 Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal	1.1.1 Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal	1.1.1.1 Angka Kelangsungan Hidup Bayi (AKHB) 980 per 1.000 KH yang optimal	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)									
							3 paket	96.583,59	109.252,26	107.888,52	107.888,52	73.586,43	192.293,57	192.293,57	192.293,57	192.293,57	192.293,57	192.293,57	192.293,57	192.293,57	192.293,57	192.293,57	192.293,57	192.293,57	192.293,57	192.293,57	192.293,57	192.293,57	192.293,57		
							3 paket	11.020,33	8.241,64	9.972,38	9.972,38	10.969,62	12.066,58	12.066,58	12.066,58	12.066,58	12.066,58	12.066,58	12.066,58	12.066,58	12.066,58	12.066,58	12.066,58	12.066,58	12.066,58	12.066,58	12.066,58	12.066,58	12.066,58	12.066,58	
							20 pusk	308,06	400,00	440,00	440,00	532,40	585,64	585,64	585,64	585,64	585,64	585,64	585,64	585,64	585,64	585,64	585,64	585,64	585,64	585,64	585,64	585,64	585,64	585,64	
							21 orang	31,80	50,00	55,00	55,00	66,55	73,21	73,21	73,21	73,21	73,21	73,21	73,21	73,21	73,21	73,21	73,21	73,21	73,21	73,21	73,21	73,21	73,21	73,21	
							20	38,62	60,00	66,00	66,00	79,86	87,85	87,85	87,85	87,85	87,85	87,85	87,85	87,85	87,85	87,85	87,85	87,85	87,85	87,85	87,85	87,85	87,85	87,85	
							20	27.046,65	15.591,19	17.124,49	17.124,49	20.720,63	22.792,69	22.792,69	22.792,69	22.792,69	22.792,69	22.792,69	22.792,69	22.792,69	22.792,69	22.792,69	22.792,69	22.792,69	22.792,69	22.792,69	22.792,69	22.792,69	22.792,69	22.792,69	
							10.144 jiwa	2.799,74	3.500,00	3.850,00	3.850,00	4.658,50	5.124,35	5.124,35	5.124,35	5.124,35	5.124,35	5.124,35	5.124,35	5.124,35	5.124,35	5.124,35	5.124,35	5.124,35	5.124,35	5.124,35	5.124,35	5.124,35	5.124,35	5.124,35	
							3 desa	300,43	450,00	495,00	495,00	598,95	658,85	658,85	658,85	658,85	658,85	658,85	658,85	658,85	658,85	658,85	658,85	658,85	658,85	658,85	658,85	658,85	658,85	658,85	
							20,00	234,73	258,20	258,20	258,20	312,43	343,67	343,67	343,67	343,67	343,67	343,67	343,67	343,67	343,67	343,67	343,67	343,67	343,67	343,67	343,67	343,67	343,67	343,67	
							12,00	615,43																							
							12 even	134,10	147,51	162,26	162,26	178,49	196,34	196,34	196,34	196,34	196,34	196,34	196,34	196,34	196,34	196,34	196,34	196,34	196,34	196,34	196,34	196,34	196,34	196,34	
							332 petugas	392,40	500,00	550,00	550,00	665,50	732,05	732,05	732,05	732,05	732,05	732,05	732,05	732,05	732,05	732,05	732,05	732,05	732,05	732,05	732,05	732,05	732,05	732,05	
							332 petugas																								



TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan (Rp. Juta)												Penanggung Jawab	Lokasi			
							2016		2017		2018		2019		2020		2021				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra		
							Target	RP	Target	RP	Target	RP	Target	RP	Target	RP	Target	RP			Target	RP	(20)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	
02	01	16.16	Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat	Jumlah UKBM	414,00	167,56	184,32	414	223,03	245,33	414	269,86	414	269,86	414	269,86	414	269,86	414	269,86	414	269,86	GIKA
02	01	16.17	Upaya Pembinaan Desa Siaga (PROSKESDES)	Jumlah Desa Siaga Aktif	6,00	9,91	7,00	10,90	11,99	14,51	10,00	15,96	12,00	15,96	12,00	15,96	12,00	15,96	12,00	15,96	12,00	15,96	GIKA
02	01	16.18	Pengadaan Reagen, Alat, dan Pemeriksaan Laboratorium	Pelayanan pemeriksaan lab. (bin)																			Labkes
02	01	16.19	Pembinaan Institusi Kesehatan Swasta dan RSUD	Meningkatkan kualitas pelayanan	24 BPM, 16 dokter	88,80	105,00	24	127,05	139,76	24	153,73	24	153,73	24	153,73	24	153,73	24	153,73	24	153,73	Yankes
02	01	16.20	Pemilihan Tenaga Kesehatan Telaahan dan Puskesmas Terbaik	Jumlah nakes	3,00	101,23	3,00	111,35	3,00	148,20	3,00	163,03	3,00	163,03	3,00	163,03	3,00	163,03	3,00	163,03	3,00	163,03	Sekt
02	01	16.21	Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan BPJS Kesehatan	Terlaksananya sosialisasi	14 kecamatan	259,95	100,00	20	121,00	133,10	14	146,41	14	146,41	14	146,41	14	146,41	14	146,41	14	146,41	Yankes
02	01	16.23	Pelaksanaan Evaluasi Hasil Kinerja Bidang Kesehatan	Terlaksananya	2 pertemuan	146,49	200,00	2	242,00	266,20	2	292,82	2	292,82	2	292,82	2	292,82	2	292,82	2	292,82	Yankes
02	01	16.24	Pertemuan Manajemen Puskesmas	Terlaksananya pembinaan	20 puskesmas	84,10	150,00	20	181,50	199,65	20	219,62	20	219,62	20	219,62	20	219,62	20	219,62	20	219,62	Yankes
02	01	16.25	Penyediaan jasa pelayanan kes.masy	Tersedianya jasa	20 puskesmas	11.093,87																	Yankes
02	01	16.26	Peningkatan Kapasitas Pengelola Program Puskesmas	Meningkatnya	100 org	287,68	680,00	100 org	822,80	905,08	100 org	995,59	100 org	995,59	100 org	995,59	100 org	995,59	100 org	995,59	100 org	995,59	Yankes
02	01	16.27	Perawatan Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya	20 orang	98,92	200,00	20 orang	242,00	266,20	20 orang	292,82	20 orang	292,82	20 orang	292,82	20 orang	292,82	20 orang	292,82	20 orang	292,82	Yankes
02	01	16.29	Dukungan Kegiatan Operasional Pelayanan Kesehatan di Puskesmas	Jum.Pusk dapat dukungan operasional	20	4.337,32	20	3.596,42	20	4.786,83	20	5.265,51	20	5.265,51	20	5.265,51	20	5.265,51	20	5.265,51	20	5.265,51	Pusk.
02	01	16.30	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)	Jum.Pusk dapat BOK	20	5.894,00	20	4.887,19	20	6.504,84	20	7.155,33	20	7.155,33	20	7.155,33	20	7.155,33	20	7.155,33	20	7.155,33	Pusk.
02	01	17.00	Program Pengawasan Obat dan Makanan			40,16	100,00		121,00	133,10		146,41		146,41		146,41		146,41		146,41		146,41	



TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan (Rp. Juta)												Penanggung Jawab	Lokasi				
							2016		2017		2018		2019		2020		2021				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra			
							Target	RP	Target	RP	Target	RP	Target	RP	Target	RP	Target	RP			Target	RP		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)		
			02 01 17.01	Peningkatan pemberdayaan konsumsi/masy.dibid.obst&Makanan	Meningkatnya	40 orang	20,77 orang	50,00 orang	40 orang	55,00 orang	40 orang	60,50 orang	40 orang	66,55 orang	40 orang	73,21 orang	40 orang	73,21 orang	40 orang	73,21 orang	40 orang	73,21 orang	40 orang	73,21 orang
02 01 17.02	Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya	Meningkatnya	64 sampel	19,39 sampel	50,00 sampel	64 sampel	55,00 sampel	64 sampel	60,50 sampel	64 sampel	66,55 sampel	64 sampel	73,21 sampel	64 sampel	73,21 sampel	64 sampel	73,21 sampel	64 sampel	73,21 sampel	64 sampel	73,21 sampel	64 sampel	73,21 sampel	
02 01 23.00	<b>Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan</b>							3.013,95		1.364,98		1.501,48				1.816,79							1.998,47	
02 01 23.01	Penyusunan standar pelayanan kes.	Tersusnya standar pelayanan.							1 dokume n	150,00 dokume n	1 dokume n	165,00 dokume n	1 dokume n	181,50 dokume n	1 dokume n	199,65 dokume n	1 dokume n	219,62 dokume n	1 dokume n	219,62 dokume n	1 dokume n	219,62 dokume n	1 dokume n	219,62 dokume n
02 01 23.02	Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kes.	Jumlah pertemuan							2 kali	150,00 kali	2 kali	165,00 kali	2 kali	181,50 kali	2 kali	199,65 kali	2 kali	219,62 kali	2 kali	219,62 kali	2 kali	219,62 kali	2 kali	219,62 kali
02 01 23.03	Pembangunan dan pemutakhiran data dasar standar pelayanan kes.	Jumlah data kesehatan (dokumen)							1,00	175,00	1,00	192,50	1,00	211,75	1,00	232,93	1,00	256,22	1,00	256,22	1,00	256,22	1,00	256,22
02 01 23.04	Penyusunan naskah akademis standar pelayanan kesehatan	Jumlah naskah akademis					4 dok.	2.000,00																
02 01 23.08	Penyusunan Regulasi BLUD	Tersusnya regulasi							3 puskes mas	115,00 puskes mas	5 puskes mas	126,50 puskes mas	6 puskes mas	139,15 puskes mas	6 puskes mas	153,07 puskes mas	6 puskes mas	168,37 puskes mas	6 puskes mas	168,37 puskes mas	6 puskes mas	168,37 puskes mas	6 puskes mas	168,37 puskes mas
02 01 23.14	Akreditasi Puskesmas DAK Non Fisik	Tercapainya akreditasi							4 puskes mas	474,98 puskes mas	6 puskes mas	522,48 puskes mas	6 puskes mas	574,73 puskes mas	6 puskes mas	632,20 puskes mas	6 puskes mas	695,42 puskes mas	6 puskes mas	695,42 puskes mas	6 puskes mas	695,42 puskes mas	6 puskes mas	695,42 puskes mas
02 01 23.15	Penilaian Penerapan BLUD	Terlaksananya penilaian							20 puskes mas	150,00 puskes mas	20 puskes mas	165,00 puskes mas	20 puskes mas	181,50 puskes mas	20 puskes mas	199,65 puskes mas	20 puskes mas	219,62 puskes mas	20 puskes mas	219,62 puskes mas	20 puskes mas	219,62 puskes mas	20 puskes mas	219,62 puskes mas
02 01 23.16	Bimbingan Teknis Penerapan BLUD	Meningkatnya							187,09 orang				60 orang	249,02 orang										
02 01 23.17	Pendampingan Penerapan BLUD	Terlaksananya							315,20 puskes mas	150,00 puskes mas	20 puskes mas	165,00 puskes mas	20 puskes mas	181,50 puskes mas	20 puskes mas	199,65 puskes mas	20 puskes mas	219,62 puskes mas	20 puskes mas	219,62 puskes mas	20 puskes mas	219,62 puskes mas	20 puskes mas	219,62 puskes mas
02 01 29.00	<b>Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita</b>									276,69		304,36				368,28								405,11
02 01 29.04	Pelatihan dan pelatihan perawatan anak balita	Jumlah nakes yang							40,00	213,70	40,00	235,07	40,00	258,58	40,00	284,43	40,00	312,88	40,00	312,88	40,00	312,88	40,00	312,88



TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan (Rp. Juta)												Penanggung Jawab	Lokasi			
							2016		2017		2018		2019		2020		2021				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra		
							Target	RP	Target	RP	Target	RP	Target	RP	Target	RP	Target	RP			Target	RP	(20)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	
			02 01 29.08	Manajemen Tumbuh kembang bayi dan balita	Jum. puskesmas melakukan MTBS	20,00	57,27	20,00	20,00	63,00	20,00	69,30	20,00	76,23	20,00	83,85	20,00	92,23	20,00	92,23	92,23	GIKIA	
			02 01 31.00	<b>Program pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan</b>			80,15			180,00		198,00				239,58		263,54		263,54			
			02 01 31.01	Pengawasan Keamanan Dan Kesehatan Makanan Hasil Industri	Meningkatkan sampel	110 sampel	20,16		110 sampel	50,00	110 sampel	55,00	110 sampel	60,50	110 sampel	66,55	110 sampel	73,21	110 sampel	73,21	73,21	Yankes	
			02 01 31.02	Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kes.makanan hasil produksi rumah tangga	Meningkatkan pengetahuan	80 orang	59,98		80 orang	80,00	80 orang	88,00	80 orang	96,80	80 orang	106,48	80 orang	117,13	80 orang	117,13	117,13	Yankes	
			02 01 31.03	Pengawasan & pengendalian keamanan & kes.makanan restaurant	Jumlah restoran	-	-	-	20 restoran	50,00	20 restoran	55,00	20 restoran	60,50	20 restoran	66,55	20 restoran	73,21	20 restoran	73,21	73,21	Yankes	
			02 01 31.04	Monitoring, evaluasi dan pelaporan																		Yankes	
			02 01 32.00	<b>Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak</b>			4,705,54			4,088,23		4,497,05				5,441,43		5,985,58		5,985,58	5,985,58	GIKIA	
				Jambore remaja dalam rangka Surveilien pemantauan status gizi	Jumlah Persentase	1,00			100,00													GIKIA	
				Peningkatan Gakry	Persentase	100,00																GIKIA	
			02 01 32.04	Pelatihan standarisasi persalinan normal	Jumlah bidan yang																	GIKIA	
			02 01 32.06	Pelayanan Kesehatan Reproduksi	Jumlah pelayanan kesehatan reproduksi	20 puskesmas	24,69	20 puskesmas	20 puskesmas	27,15	20 puskesmas	29,87	20 puskesmas	32,86	20 puskesmas	36,14	20 puskesmas	39,76	20 puskesmas	39,76	39,76	GIKIA	
			02 01 32.07	Pertemuan Peningkatan Kapasitas Program KIA	Jumlah puskesmas yang mengikuti pertemuan	20 puskesmas	318,84	20 puskesmas	20 puskesmas	350,72	20 puskesmas	385,80	20 puskesmas	424,37	20 puskesmas	466,81	20 puskesmas	513,49	20 puskesmas	513,49	513,49	GIKIA	
			02 01 32.08	Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan	Jumlah puskesmas yg di movev	20 puskesmas	105,85	20 puskesmas	20 puskesmas	116,44	20 puskesmas	128,08	20 puskesmas	140,89	20 puskesmas	154,98	20 puskesmas	170,48	20 puskesmas	170,48	170,48	GIKIA	
			02 01 32.09	Bina Wilayah setempat kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah puskesmas yang mengikuti	20 puskesmas	120,33	20 puskesmas	20 puskesmas	132,36	20 puskesmas	145,59	20 puskesmas	160,15	20 puskesmas	176,17	20 puskesmas	193,79	20 puskesmas	193,79	193,79	GIKIA	



TUJUAN (1)	SASARAN (2)	INDIKATOR SASARAN (3)	Kode (4)	Program dan Kegiatan (5)	Indikator Kinerja Program (Outcome) Dan Kegiatan (Output) (6)	Data Capaian pada Tahun Perencanaan Awal (7)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan (Rp. Juta)												Penanggung Jawab (22)	Lokasi (23)				
							2016		2017		2018		2019		2020		2021				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra RP			
							Target (8)	RP (9)	Target (10)	RP (11)	Target (12)	RP (13)	Target (14)	RP (15)	Target (16)	RP (17)	Target (18)	RP (19)	Target (20)	RP (21)				
							100	118,91	100	130,80	100	143,88	100	158,27	100	174,10	100	191,51	100	191,51	100			
			02	01	32.11	Managemen Audit Maternal Perinatal (AMP)																		
			02	01	32.12	Jaminan Persalinan (Jampersal) DAK Non Fisik	20	4.016,93	20	3.330,75	20	3.663,83	20	4.030,21	20	4.433,23	20	4.876,56	20,00	4.876,56	20,00	4.876,56	20,00	Pusk.
			02	01	00.00	<b>Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah</b> Lomba Sekolah Sehat (LSS)				605,04		665,55		732,10		805,31		885,84		885,84		885,84		
							12,00		12,00	145,04	12,00	159,55	12,00	175,50	12,00	193,05	12,00	212,36	12,00	212,36	12,00	212,36	12,00	GIIKA
			02	01	00.00	<b>Program Peningkatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan BLUD</b>																		
			02	01	00.01	Peningkatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan BLUD UPT Puskesmas Serawai			12			12	12		12	90,00	532,40	100						
			02	01	00.02	Peningkatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan BLUD UPT Puskesmas Kemangol			12			12	12		12	79,86	87,85	20,00						

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan (Rp. Juta)												Penanggung Jawab	Lokasi											
							2016		2017		2018		2019		2020		2021				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra										
							Target	RP	Target	RP	Target	RP	Target	RP	Target	RP	Target	RP			Target	RP									
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)									
							02	01	00.03	Peningkatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan BLUD UPT Puskesmas Tebidah	Penyediaan operasional dan pendukung pelayanan BLUD./Abda			12	-	12	-	12	-	12	-	12	-	12	-	12	-	Pusk			
							02	01	00.04	Peningkatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan BLUD UPT Puskesmas Sepauk	Penyediaan operasional dan pendukung pelayanan BLUD./Abda			12	-	12	-	12	-	12	-	12	-	12	-	12	-	12	-	Pusk	
							02	01	00.05	Peningkatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan BLUD UPT Puskesmas Tempunak	Penyediaan operasional dan pendukung pelayanan BLUD./Abda			12	-	12	-	12	-	12	-	12	-	12	-	12	-	12	-	Pusk	
							02	01	00.06	Peningkatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan BLUD UPT Puskesmas Jelimpu	Penyediaan operasional dan pendukung pelayanan BLUD./Abda			12	-	12	-	12	-	12	-	12	-	12	-	12	-	12	-	Pusk	
							02	01	00.07	Peningkatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan BLUD UPT Puskesmas Pandan	Penyediaan operasional dan pendukung pelayanan BLUD./Abda			12	-	12	-	12	-	12	-	12	-	12	-	12	-	12	-	Pusk	
							02	01	00.08	Peningkatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan BLUD UPT Puskesmas Sungai Duri	Penyediaan operasional dan pendukung pelayanan BLUD./Abda			12	-	12	-	12	-	12	-	12	-	12	-	12	-	12	-	Pusk	
							02	01	00.09	Peningkatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan BLUD UPT Puskesmas Tanjung Puri	Penyediaan operasional dan pendukung pelayanan BLUD./Abda			12	-	12	-	12	-	12	-	12	-	12	-	12	-	12	-	Pusk	



TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Perencanaan Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan (Rp. Juta)												Penanggung Jawab	Lokasi		
							2016		2017		2018		2019		2020		2021				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra RP	
							Target	RP	Target	RP	Target	RP	Target	RP	Target	RP	Target	RP			Target	RP
(1)	(2)	(3)	02 01 00.10	Peningkatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan BLUD UPT Puskesmas Dara Juanti	Penyediaan operasional dan pendukung pelayanan BLUD UPT		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
									12		12			12			12				12	
(1)	(2)	(3)	02 01 00.11	Peningkatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan BLUD UPT Puskesmas Dedai	Penyediaan operasional dan pendukung pelayanan BLUD UPT		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
									12		12			12			12				12	
(1)	(2)	(3)	02 01 00.12	Peningkatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan BLUD UPT Puskesmas Emparu	Penyediaan operasional dan pendukung pelayanan BLUD UPT		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
									12		12			12			12				12	
(1)	(2)	(3)	02 01 00.13	Peningkatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan BLUD UPT Puskesmas Nanga Mäu	Penyediaan operasional dan pendukung pelayanan BLUD UPT		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
									12		12			12			12				12	
(1)	(2)	(3)	02 01 00.14	Peningkatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan BLUD UPT Puskesmas Kebong	Penyediaan operasional dan pendukung pelayanan BLUD UPT		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
									12		12			12			12				12	
(1)	(2)	(3)	02 01 00.15	Peningkatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan BLUD UPT Puskesmas Nanga Lebang	Penyediaan operasional dan pendukung pelayanan BLUD UPT		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
									12		12			12			12				12	
(1)	(2)	(3)	02 01 00.16	Peningkatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan BLUD UPT Puskesmas Mensiku	Penyediaan operasional dan pendukung pelayanan BLUD UPT		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
									12		12			12			12				12	

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Kode	Program dan kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan (Rp. Juta)												Penanggung Jawab	Lokasi														
							2016		2017		2018		2019		2020		2021				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra RP													
							Target	RP	Target	RP	Target	RP	Target	RP	Target	RP	Target	RP			Target	RP												
(1)	(2)	(3)	02 01 00.17	(5)	Peningkatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan BLUD UPT Puskesmas Nanga Ketungau	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)											
										12	-	12	-	12	-	12	-	12	-	12	-	12	-	12	-	12	-	-	Pusk					
(1)	(2)	(3)	02 01 00.18	(5)	Peningkatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan BLUD UPT Puskesmas Serangas	(6)	(7)			12	-	12	-	12	-	12	-	12	-	12	-	12	-											
(1)	(2)	(3)	02 01 00.19	(5)	Peningkatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan BLUD UPT Puskesmas Merakai	(6)	(7)			12	-	12	-	12	-	12	-	12	-	12	-	12	-											
(1)	(2)	(3)	02 01 00.20	(5)	Peningkatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan BLUD UPT Puskesmas Senaming	(6)	(7)			12	-	12	-	12	-	12	-	12	-	12	-	12	-											
(1)	(2)	(3)	02 01 21.00	(5)	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	(6)	(7)		364,26		412,12		453,34		498,67		548,54		603,39		603,39													
(1)	(2)	(3)	02 01 21.01	(5)	Pengujian pengembangan lingkungan sehat	(6)	(7)	66	137,57	70,00	137,57	75,00	151,33	85,00	166,46	90,00	183,11	100	201,42	100	201,42		P2PL											
(1)	(2)	(3)	02 01 21.01	(5)	Pengujian pengembangan lingkungan sehat	(6)	(7)																											



TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan (Rp. Juta)												Penanggung Jawab	Lokasi			
							2016		2017		2018		2019		2020		2021				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra		
							Target	RP	Target	RP	Target	RP	Target	RP	Target	RP	Target	RP			Target	RP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	
					Persentase kasus peny. berbasis lingtk yg ditangani sesuai standar. MHL				100	26,95	100	29,65	100	32,61	100	35,87	100	39,46	100	39,46		P2PL	
					Jum Peserta Sosialisasi Workshop dan Pemicuan Prog		250 orang	155,25	300	119,54	300	131,49	300	144,64	250	159,11	250	175,02	250	175,02		P2PL	
					Jum Peserta Pelaksanaan Sosialisasi, Workshop dan Pemicuan		250 orang																
					Jum Peserta Pertemuan Peningkatan Kapasitas Pemicuan		10 Orang																
					Jum Monitoring Program Penyehatan		20 Puskesmas mas	71,44	20,00	55,01	20,00	60,51	20,00	66,56	20,00	73,22	20,00	80,54	20,00	80,54		P2PL	
					Jum Monitoring SAB dan Sanitasi Dasar/		20 Puskesmas mas																
					Jum Pengawasan Tempat Pengolahan makanan (TPM)		20 Puskesmas mas																
					Jum Monitoring Desa ODF/Stop RABS		20 Desa																
					Jum Desa yang diprivikasi				10,00	50,05	14,00	55,06	15,00	60,56	20,00	66,62	30,00	73,28	30,00	73,28		P2PL	
					ODE																		

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan (Rp. Juta)												Penanggung Jawab	Lokasi		
							2016		2017		2018		2019		2020		2021				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra	
							Target	RP	Target	RP	Target	RP	Target	RP	Target	RP	Target	RP			Target	RP
							(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)			(20)	(21)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
					Jum Peserta Pertemuan Evaluasi dan Perencanaan Program Penyehatan		20 Orang	23,00	20,00	23,00	20,00	25,30	20,00	27,83	20,00	30,61	20,00	33,67	20,00	33,67	P2PL	
								4.468,78	3.219,37			3.541,30		3.895,43		4.284,98		4.713,48		4.713,48		
02	01	22.00		Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular				193,57	156,22	156,22		171,84		189,02		207,93		228,72		228,72	P2PL	
					Jum wilayah kasus yang difofozne																	
					Jum bahan kimia larvasida (Abate)		31 drum	552,50	425,43	425,43		467,97		514,76		566,24		622,86		622,86	P2PL	
					Jum alat foging / swine fog			154,00		154,00		169,40		186,34		204,97		225,47		225,47	P2PL	
02	01	22.04		Pelayanan vaksin bagi balita dan anak sekolah			404 SD	361,44	404	278,31	404	306,14	404	336,76	404	370,43	404	407,48	404	407,48	P2PL	
					Jum malarionetri Suruev		5 desa	260,38	200,49	200,49		220,54		242,60		266,86		293,54		293,54	P2PL	
					Jum vaksin anti rabies (VAR)		200 vial	251,13	212,71	212,71		233,98		257,38		283,11		311,43		311,43	P2PL	
					Jum kasus kusta yang di temukan dan diobati		12 pend.	171,58	132,12	132,12		145,33		159,86		175,85		193,43		193,43	P2PL	
					Jum slide suspek TB yang diobati		12.800 slide	191,33	147,33	147,33		162,06		178,27		196,09		215,70		215,70	P2PL	
					Jum petugas pengawasan minum obat (PMO)		22 orang															
02	01	22.06		Pencegahan penularan penyakit endemik/epidemic			5 kecamatan	907,71	4,00	698,93	4,00	768,83	4,00	845,71	5,00	930,28	6,00	1.023,31	6,00	1.023,31	P2PL	
					Jum desa yang melakukan PDM																	
02	01	22.08		Peningkatan Imunisasi			105 desa	223,92	105	192,45	105	211,70	105	232,86	104	256,15	104	281,77	104	281,77	P2PL	
					Jum desa yang di sweeping imunisasi																	



TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Perencanaan Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan (Rp. Juta)												Penang- ung Jawab	Lokasi											
							2016		2017		2018		2019		2020		2021				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra										
							Target	RP	Target	RP	Target	RP	Target	RP	Target	RP	Target	RP			Target	RP	Target	RP							
2.1 Meningkatkan	2.1.1 Meningkatkan	2.1.1.1 Persentase balita gizi	02 01 22.09	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)								
								40 orang	144,18	40,00	160,35	40,00	176,39	40,00	194,02	40,00	213,43	40,00	234,77	40,00	234,77	40,00	234,77	40,00	234,77	40,00	234,77	40,00	234,77	P2PL	
								18 orang																							
								2 orang																							
								20 orang																							
								1 kali	24,59	1,00	24,59	1,00	27,05	1,00	29,75	1,00	32,73	1,00	36,00	1,00	36,00	1,00	36,00	1,00	36,00	1,00	36,00	1,00	36,00	P2PL	
								13 Puskesmas mas	94,62	13,00	94,62	13,00	104,08	13,00	114,49	13,00	125,93	13,00	138,53	13,00	138,53	13,00	138,53	13,00	138,53	13,00	138,53	13,00	138,53	P2PL	
								20 Puskesmas mas	30,01	20,00	30,01	20,00	33,01	20,00	36,31	20,00	39,95	20,00	43,94	20,00	43,94	20,00	43,94	20,00	43,94	20,00	43,94	20,00	43,94	P2PL	
								10 orang	266,69	10,00	266,69	10,00	293,35	10,00	322,69	10,00	354,96	10,00	390,45	10,00	390,45	10,00	390,45	10,00	390,45	10,00	390,45	10,00	390,45	P2PL	
								4 orang																							
2.1 Meningkatkan	2.1.1 Meningkatkan	2.1.1.1 Persentase balita gizi	02 01 22.10	(4)	(5)	(6)	(7)	20 orang	24,48	20,00	24,48	20,00	26,93	20,00	29,63	20,00	32,59	20,00	35,85	20,00	35,85	20,00	35,85	20,00	35,85	P2PL					
								40 orang	24,48	20,00	24,48	20,00	26,93	20,00	29,63	20,00	32,59	20,00	35,85	20,00	35,85	20,00	35,85	20,00	35,85	20,00	35,85	P2PL			
2.1 Meningkatkan	2.1.1 Meningkatkan	2.1.1.1 Persentase balita gizi	02 01 22.11	(4)	(5)	(6)	(7)	20 orang	20,65	20,00	20,65	20,00	22,72	20,00	24,99	20,00	27,49	20,00	30,24	20,00	30,24	20,00	30,24	20,00	30,24	P2PL					
								20 orang	20,65	20,00	20,65	20,00	22,72	20,00	24,99	20,00	27,49	20,00	30,24	20,00	30,24	20,00	30,24	20,00	30,24	20,00	30,24	P2PL			
2.1 Meningkatkan	2.1.1 Meningkatkan	2.1.1.1 Persentase balita gizi	02 01 22.12	(4)	(5)	(6)	(7)	2 putaran	750,00																						
2.1 Meningkatkan	2.1.1 Meningkatkan	2.1.1.1 Persentase balita gizi	02 01 22.13	(4)	(5)	(6)	(7)	880,78			968,86		1.065,75		1.172,32		1.289,55		1.418,51		1.418,51		1.418,51		1.418,51						





TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan (Rp. Juta)												Penanggung Jawab	Lokasi					
							2016		2017		2018		2019		2020		2021				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra				
							Target	RP	Target	RP	Target	RP	Target	RP	Target	RP	Target	RP			Target	RP			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)			
			02 01 28.00	Program Mitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Jumlah kemitraan		118,03									439,01									
			02 01 28.05	Kemitraan peningkatan kualitas dokter dan paramedis	% Registrasi Nakes (STR)		200,00		80 orang		80 orang	220,00	80 orang	242,00	80 orang	266,20	80 orang	292,82	80 orang	292,82			Yankes		
					% Sertifikasi Nakes				80 orang		80 orang		80 orang		80 orang		80 orang		80 orang						
					% Lisensi Nakes				80 orang		80 orang		80 orang		80 orang		80 orang		80 orang						
			02 01 28.10	Kemitraan peningkatan kualitas kesehatan ibu dan anak (Jejaring KIA)	Jum jejaring KIA (orang)		118,03		80,00		129,83	80,00	142,82	80,00	157,10	80,00	172,81	80,00	190,09	80,00	190,09			GKIA	
			02 01 30.00	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	Meningkatkan Ya						210,31	231,34				279,92					307,91				
			02 01 30.01	Pelayanan pemeliharaan kesehatan	Jum kunj pelayanan																				
			02 01 30.00	Pendidikan dan pelatihan perawatan kesehatan	Jumlah peserta				40,00		210,31	40,00	231,34	40,00	254,47	40,00	279,92	40,00	307,91	40,00	307,91			GKIA	
			02 01 37.00	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular (PTM)			30,26						288,27		317,10		348,81		383,69		383,69				
			02 01 37.01	socialisasi program pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular (PTM)	Jumlah peserta sosialisasi PTM	40 org	30,26		40,00		30,26	40,00	33,29	40,00	36,62	40,00	40,28	40,00	44,31	40,00	44,31			P2PL	
			02 01 37.02	Pelatihan kader Posbindu	Jumlah kader yang				20,00		61,60	25,00	67,76	30,00	74,54	40,00	81,99	50,00	90,19	50,00	90,19			P2PL	
			02 01 37.03	Penjaringan dan penanggulangan PTM	Jum pusk menjang dan penanggula nean PTM				20,00		25,45	20,00	28,00	20,00	30,79	20,00	33,87	20,00	37,26	20,00	37,26			P2PL	
			02 01 37.04	Pengadaan Posbindu KIT	Jum Posbindu				3,00		125,50	4,00	138,05	4,00	151,86	4,00	167,04	5,00	183,74	5,00	183,74			P2PL	
			02 01 37.05	Pembinaan Posbindu	Jum Posbindu				21,00		19,25	21,00	21,18	21,00	23,29	21,00	25,62	25,00	28,18	25,00	28,18			P2PL	
			02 01 24.00	Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin							210,00	188,00				228,03					326,83				
			02 01 24.01	Pelayanan operasi katarak	Jum pend katarak yg dioperasi	400 orang	80,00		200 orang		80,00			200 orang	88,00					200 orang	200 orang	76,00			Yankes
			02 01 24.03	Pelayanan operasi bibir sumbing	Jum pend bibir sumbing yg	40 orang	50,00		40 orang		50,00	55,00		40 orang	60,50	40 orang	66,55	40 orang	73,21	40 orang	73,21			Yankes	



TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan (Rp. Juta)												Penangkas Urug Jawab	Lokasi								
							2016		2017		2018		2019		2020		2021				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra							
							Target	RP	Target	RP	Target	RP	Target	RP	Target	RP	Target	RP			Target	RP						
4.2 Meningkatkan ketersediaan Tenaga Kesehatan.	Meningkatkan ketersediaan Tenaga Kesehatan.	Rasio dokter 28,00 per 100.000 penduduk	4.2.1 a Ketersediaan Tenaga Kesehatan.	Pelayanan sunatan massal	Jumlah peserta sunatan massal		01	24.04	40 orang	45,00	40 orang	45,00	40 orang	45,00	40 orang	45,00	40 orang	45,00	60,50	60,50	Yankes							
							02	24.06	150 orang	80,00	150 orang	80,00	150 orang	80,00	150 orang	80,00	150 orang	80,00	150 orang	80,00	150 orang	117,13	117,13	Yankes				
							02	24.09																		Yankes		
4.3 Meningkatkan Prasarana Kesehatan.	Meningkatkan Sarana dan Prasarana Kesehatan.	Rasio Puskesmas, poliklinik, puskesmas 22,70 per 100.000 penduduk	4.3.1 a Sarana dan Prasarana Kesehatan.	Pembangunan Puskesmas	Jumlah Puskesmas	20,00	01	25.00	43.983,19	38.236,75	20.407,45	21.447,94	23.905,66	26.220,22	26.220,22	26.220,22	26.220,22	26.220,22	26.220,22	26.220,22	26.220,22	Sepauk, Senening						
							02	25.01	20,00	5.364,28	21,00	21,00	22,00	8.139,86	22,00	9.109,04	22,00	9.109,04	22,00	9.109,04	22,00	9.109,04	22,00	9.109,04	SDIK			
							02	25.02	41,00	850,00	41,00	43,00	44,00	1.186,15	45,00	1.049,60	45,00	1.049,60	45,00	1.049,60	45,00	1.049,60	45,00	1.049,60	SDIK			
							02	25.03																		SDIK		
							02	25.04	6,00	3.258,13	25,00	3.258,13	1,00	532,71	1,00	585,98	1,00	644,58	1,00	709,04	1,00	709,04	1,00	709,04	SDIK			
							02	25.07	1,00	10.634,14	1,00	8.086,52	-	-	1,00	-	1,00	-	1,00	-	1,00	-	1,00	-	1,00	SDIK		
							02	25.08																			SDIK	
							02	25.09	1,00	40,00																	SDIK	



TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan (Rp. Juta)																				Penangkas Ung Jawab	Lokasi		
							2016		2017		2018		2019		2020		2021		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra		(22)	(23)								
							Target	RP	Target	RP	Target	RP	Target	RP	Target	RP	Target	RP	Target	RP			Target	RP						
	(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)						
			01	25.12	Peningkatan puskesmas menjadi puskesmas rawat inap	Jumlah peningkatan pusk. Rawat inap (unit)	3,00	2,00	13.974,87				1,00	7.686,18	1,00	7.454,54			1,00											
			02	01																										
			02	01	25.13	Peningkatan puskesmas pembantu menjadi puskesmas																								
			02	01	25.14	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas																								
			02	01	25.15	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas pembantu																								
			02	01	25.16	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas peraliran	Jumlah sarpras pusling air (pkt)	8,00	8,00	74,30	8,00	62,66	8,00	68,93	8,00	83,41	8,00	83,41	8,00	83,41	8,00	91,75	8,00	91,75	8,00	91,75	8,00	91,75	SDIK	
			02	01	25.17	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas keliling	Jumlah sarpras pusling (pkt)	17,00	17,00	219,00	17,00	184,70	17,00	203,18	17,00	245,84	17,00	245,84	17,00	245,84	17,00	270,43	17,00	270,43	17,00	270,43	17,00	270,43	SDIK	
			02	01	25.21	Rehabilitasi Berat/Sedang Puskesmas Pembantu	Jum.Pustu direhab (fakt)	4,00	4,00	467,38	7,00	899,71	7,00	989,68	7,00	1.088,64	7,00	1.338,60	7,00	1.338,60	7,00	1.352,43	7,00	1.352,43	7,00	1.352,43	7,00	1.352,43	SDIK	
			02	01	25.24	Rehabilitasi Berat/Sedang Puskesmas	Jum.Pus. direhab (fakt)	2,00	4,00	13.558,51	2,00	7.457,18	2,00	8.202,90	2,00	9.925,51	2,00	9.925,51	2,00	9.925,51	2,00	10.918,06	2,00	10.918,06	2,00	10.918,06	2,00	10.918,06	SDIK	
			02	01	25.25	Rehabilitasi Berat/Sedang Polindes	Jum.Polindes direhab (fakt)				7,00	899,71		282,76	2,00	311,04	2,00	342,15	2,00	342,15	2,00	520,36	2,00	520,36	2,00	520,36	2,00	520,36	SDIK	
			02	01	25.26	Pengadaan sarana dan prasarana polindes	Jum.sarpras polindes (fakt)				10,00	4.250,00																		
			02	01	25.27	Pembangunan Polindes																								
			02	01	25.30	Perencanaan Kesehatan	Dokumen perencanaan	1,00	1,00	538,97	1,00	592,87	1,00	592,87	1,00	717,37	1,00	717,37	1,00	717,37	1,00	789,11	1,00	789,11	1,00	789,11	1,00	789,11	SDIK	
			02	01	25.32	Pembangunan Poskesdes	Jumlah pemb. Poskesdes	1,00	5,00	555,00	2,00	1.700,00	1,00	932,62	1,00	1.128,47	1,00	1.128,47	1,00	1.128,47	1,00	1.241,32	1,00	1.241,32	1,00	1.241,32	1,00	1.241,32	SDIK	
			02	01	25.33	Pengadaan sarana dan prasarana poskesdes	Jum.sarpras Poskesdes				10,00	5.250,00																		

TUJUAN (1)	SASARAN (2)	INDIKATOR SASARAN (3)	Kode (4)	Program dan Kegiatan (5)	Indikator Kinerja Program (Outcome) Dan Kegiatan (Output) (6)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (7)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan (Rp. Juta)												Penanggung Jawab (22)	Lokasi (23)								
							2016		2017		2018		2019		2020		2021				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra							
							Target (8)	RP (9)	Target (10)	RP (11)	Target (12)	RP (13)	Target (14)	RP (15)	Target (16)	RP (17)	Target (18)	RP (19)			Target (20)	RP (21)						
			02 01	25.39	Rehabilitasi Berat/Secang Poskesdes	Jum Poskesdes direhab	4,00	2,00	210,00	2,00	231,00	1,00	127,05	1,00	139,76	1,00	153,73	1,00	169,10	1,00	169,10	SOIK						
			02 01	25.44	Pembangunan Instalasi Gawat Darurat																	SOIK						
			02 01	26.00	<b>Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana RS/RSI/RS Paru/RSM</b>								37.015,00		40.716,50						111.381,50		111.381,50					
			02 01	26.01	Pembangunan Rumah Sakit	Jumlah Rumah sakit	3,00			1,00	10.650,00	1,00	11.715,00	1,00	12.886,50						6,00	35.251,50	6,00	35.251,50	SOIK			
			02 01	26.16	Pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah Rumah Sakit	Jumlah IPAL				1,00	1.300,00	1,00	1.430,00	1,00	1.573,00							3,00	4.303,00	3,00	4.303,00	SOIK		
			02 01	26.18	Pengadaan Alat-Alat Kesehatan Rumah Sakit	Jumlah paket Alkes RS				1,00	15.000,00	1,00	16.500,00	1,00	18.150,00											49.650,00	SOIK	
			02 01	26.20	Pengadaan Ambulance/ mobil jenazah	Jumlah Ambulance/ mobil jenazah				3,00	1.500,00	3,00	1.650,00	3,00	1.815,00												4.965,00	SOIK
			02 01	26.21	Pengadaan meubelair Rumah Sakit	Jum meubelair				1,00	2.200,00	1,00	2.420,00	1,00	2.662,00												7.282,00	SOIK
			02 01	26.22	Pengadaan perlengkapan rumah tangga Rumah Sakit (dapur, ruang pasien, Jamban, ruang tunggu, dll)	Jumlah paket perlengkapan				1,00	1.500,00	1,00	1.650,00	1,00	1.815,00												4.965,00	SOIK
			02 01	26.23	Pengadaan bahan-bahan logistik rumah sakit	Jumlah paket				1,00	1.500,00	1,00	1.650,00	1,00	1.815,00												4.965,00	SOIK
			02 01	27.00	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana RS/RSI/RS Paru/RSM																							
			02 01	27.01	Pemeliharaan rutin/ berkala rumah sakit	Jumlah paket pemeliharaan							1,00	1,00	2,00												2,00	SOIK
			02 01	27.16	Pemeliharaan rutin/ berkala IPAL rumah sakit	Jumlah paket pemeliharaan							1,00	1,00	2,00												2,00	SOIK
			02 01	27.17	Pemeliharaan rutin/ berkala Alkes rumah sakit	Jum. paket pemeliharaan Alkes RS							1,00	1,00	2,00												2,00	SOIK
			02 01	27.18	Pemeliharaan rutin/ berkala Ambulance/ mobil jenazah	Jum. paket pemeliharaan Ambulance/ mobil jenazah							1,00	1,00	2,00												2,00	SOIK





TUJUAN (1)	SASARAN (2)	INDIKATOR SASARAN (3)	Kode (4)	Program dan Kegiatan (5)	Indikator Kinerja Program (Outcome) Dan Kegiatan (Output) (6)	Data Capaian pada Tahun Perencanaan Awal (7)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan (Rp. Juta)												Penanggung Jawab (22)	Lokasi (23)			
							2016		2017		2018		2019		2020		2021				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra		
							Target (8)	RP (9)	Target (10)	RP (11)	Target (12)	RP (13)	Target (14)	RP (15)	Target (16)	RP (17)	Target (18)	RP (19)			Target (20)	RP (21)	
			01	01.18	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	48,00	352,65	100	387,92	100	426,71	100	469,38	100	516,31	100	567,95	100	567,95	Sekt		
			02	01.19	Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran	Jumlah tenaga honorer	128,00	6.230,84	228	6.853,92	228	7.539,32	228	8.293,25	228	9.122,57	228	10.034,83	100	10.034,83	Sekt		
			02	01.22	Peringatan Hari Besar Nasional	Jumlah penyediaan bahan untuk peringatan hari besar nasional	4,00	28,45	100	31,30	100	34,42	100	37,87	100	41,65	100	45,82	100	45,82	Sekt		
			02	01.28	Pameran Pembangunan	Jumlah bahan pameran pembangunan	1,00	23,61	100	25,97	100	28,57	100	31,42	100	34,57	100	38,02	100	38,02	Sekt		
			02	01.31	Rapat koordinasi dan Pembinaan ke Dalam Daerah	Jumlah Kegiatan kunjungan (kegiatan)	7,00	238,92	100	262,81	100	289,09	100	318,00	100	349,80	100	384,78	100	384,78	Sekt		
			02	01.42	Honorarium Tim Penilai Jabatan Fungsional Kesehatan	Jumlah Kegiatan Jabung (kegiatan)	1,00	110,90	100	121,99	100	134,19	100	147,61	100	162,37	100	178,61	100	178,61	Sekt		
			02	01.47	Penyediaan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Gas	Tersedianya Bahan Bakar Minyak (litra)	2.425,00	-	100	-	100	-	100	-	100	-	100	-	100	-	Sekt		
			02	01	02.00	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur																	
			02	01	02.02	Pembangunan rumah dinas	Jumlah Rumah Dinas (unit)	100,00	17.885,40	100	7.287,54	100	2.638,10	100	3.614,64	100	3.978,90	100	4.376,79	100	4.376,79	SDIK	
			02	01	02.03	Pembangunan gedung kantor	Tersedianya gedung kantor	100,00	1.225,00	100	-	100	-	100	-	100	-	100	-	100	-	SDIK	
			02	01	02.05	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan roda 4 dan lebih	5,00	1.770,30	11,00	448,69	-	-	11,00	542,91	11,00	600,00	11,00	660,00	11,00	660,00	SDIK	
			02	01	02.07	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Tersedianya perlengkapan gedung kantor	100,00	805,00	100	168,68	100	185,55	100	204,10	100	224,51	100	246,96	100	246,96	SDIK	
			02	01	02.09	Pengadaan peralatan gedung kantor	Tersedianya peralatan gedung kantor	100,00	-	100	185,45	100	203,99	100	224,39	100	246,83	100	271,52	100	271,52	SDIK	
			02	01	02.10	Pengadaan peralatan meubelair	Tersedianya peralatan meubelair	100,00	598,00	100	712,13	100	783,35	100	861,68	100	947,85	100	1.042,63	100	1.042,63	SDIK	



TUJUAN (1)	SASARAN (2)	INDIKATOR SASARAN (3)	Kode (4)	Program dan Kegiatan (5)	Indikator Kinerja Program (Outcome) Dan Kegiatan (Output) (6)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (7)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan (Rp. Juta)												Penanggung Jawab (22)	Lokasi (23)							
							2016		2017		2018		2019		2020		2021				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra						
							Target	RP	Target	RP	Target	RP	Target	RP	Target	RP	Target	RP			Target	RP					
							(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)			(20)	(21)					
			02 01	02.11	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	100,00	1.873,50	100	250,00	100	275,00	100	302,50	100	332,75	100	366,03	100	366,03	SDK						
			02 01	02.15	Kegiatan Pembangunan Fasilitas Kantor	Tersedianya fasilitas Kantor	100,00	400,00	100	440,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	SDK					
			02 01	02.21	Pemeliharaan rutin/ berkala rumah dinas	Terpeliharanya rumah dinas																SDK					
			02 01	02.22	Pemeliharaan rutin/ berkala gedung kantor	Terpeliharanya gedung kantor	100,00	127,59	100	140,35	-	-	100	169,82	100	186,80	100	205,48	100	205,48	100	205,48	SDK				
			02 01	02.24	Pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas/operasional	Terpeliharanya kendaraan dinas/operasional	100,00	133,27	100	146,60	100	161,26	100	177,38	100	195,12	100	214,63	100	214,63	100	214,63	SDK				
			02 01	02.26	Pemeliharaan rutin/ berkala perlengkapan gedung kantor	Terpeliharanya perlengkapan gedung kantor	100,00	35,00	100	38,50	100	42,35	100	46,59	100	51,24	100	56,37	100	56,37	100	56,37	SDK				
			02 01	02.28	Pemeliharaan rutin/ berkala peralatan gedung kantor	Terpeliharanya peralatan gedung kantor																	SDK				
			02 01	02.30	Pemeliharaan rutin/ berkala lingkungan kantor	Terpeliharanya lingkungan kantor																		Sekt			
			02 01	02.31	Pemeliharaan rutin/ berkala Peralatan dan Perlengkapan gedung kantor	Terpeliharanya peralatan dan perlengkapan gedung kantor																		SDK			
			02 01	02.41	Rehabilitasi sedang/ berat rumah dinas	Terpeliharanya rumah dinas																			SDK		
			02 01	02.42	Rehabilitasi sedang/ berat gedung kantor	Terpeliharanya gedung kantor	100,00	200,00	100	220,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	SDK		
			02 01	02.56	Pengadaan Perangkat Komputer dan Printer	Jumlah Perangkat Komputer dan Printer	6,00	510,81	7,00	292,50	7,00	321,75	7,00	353,93	7,00	389,32	7,00	428,25	7,00	428,25	7,00	428,25	7,00	428,25	Seikt		
			02 01	02.58	Pemeliharaan Rutin Perangkat Komputer dan Printer	Jumlah Komputer (unit)	25,00	24,00	100	27,06	100	29,77	100	32,74	100	36,02	100	39,62	100	39,62	100	39,62	100	39,62	Seikt		
			02 01	02.59	Pembangunan Fasilitas Gedung Kantor	Tersedianya fasilitas Kantor	100,00	200,00	100	220,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	SDK	
			02 01	02.64	Pembangunan Pagar Kantor	Meningkatkan keamanan	100,00	1.710,93	100	600,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	SDK	

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencana	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan (Rp. Juta)												Penanggung Jawab	Lokasi				
							2016		2017		2018		2019		2020		2021				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra			
							Target	RP	Target	RP	Target	RP	Target	RP	Target	RP	Target	RP			Target	RP		
							(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)			(20)	(21)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)		
			01	02.67	Sewa Rumah Medis dan Para Medis	Tersedianya sarana prasana aparatur, Jumlah rumah yg dan	2 unit	80,00	2 unit	150,00	2 unit	165,00	2 unit	183,50	2 unit	199,65	2 unit	219,62	2 unit	219,62	2 unit	219,62	Yankes	
02	01	02.70	Pengadaan Peralatan Studio dan Komunikasi	Tersedianya alat studio dan komunikasi	100,00	229,29	100	252,22	100	1.013,61	100	815,00	100	1.013,61	100	1.013,61	100	1.013,61	100	1.013,61	100	1.013,61	SDIK	
02	01	02.80	Penataan Halaman Kantor	Tertatanya halaman Kantor	100,00	815,00	100	1.013,61	100	1.013,61	100	815,00	100	1.013,61	100	1.013,61	100	1.013,61	100	1.013,61	100	1.013,61	SDIK	
02	01	02.89	Pembangunan Gudang	% Fasilitas penyimpanan barang	100,00	5.345,52	100	5.345,52	100	5.345,52	100	5.345,52	100	5.345,52	100	5.345,52	100	5.345,52	100	5.345,52	100	5.345,52	SDIK	
02	01	02.93	Pengadaan Pemasangan Listrik	Jumlah Gardu Listrik (lokasi)	-	388,50	100	427,35	100	427,35	100	470,09	100	517,09	100	568,80	100	625,68	100	625,68	100	625,68	Sekret	
02	01	03.00	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Tersedianya pakaian dinas (setel)	100,00	73,83	100	173,23	100	173,23	100	190,56	100	209,61	100	230,57	100	253,63	100	253,63	100	253,63		
02	01	03.02	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Jumlah pakaian dinas (setel)	110,00	73,83	100	81,21	100	81,21	100	89,33	100	98,27	100	108,09	100	118,90	100	118,90	100	118,90	Sekret	
02	01	03.04	Pengadaan pakaian KORPRI	Tersedianya pakaian aparaturnya	100,00	587,66	100	646,43	100	646,43	100	711,07	100	782,18	100	860,39	100	946,43	100	946,43	100	946,43		
02	01	03.05	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	Tersedianya pakaian aparaturnya	100,00	587,66	100	646,43	100	646,43	100	711,07	100	782,18	100	860,39	100	946,43	100	946,43	100	946,43		
02	01	05.00	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah PNS yang Mengikuti Diklat	20,00	396,47	100	436,12	100	436,12	100	479,73	100	527,70	100	580,47	100	638,52	100	638,52	100	638,52	Sekret	
02	01	05.01	Pelatihan dan pendidikan formal	Jumlah PNS yang Mengikuti Diklat	20,00	396,47	100	436,12	100	436,12	100	479,73	100	527,70	100	580,47	100	638,52	100	638,52	100	638,52	Sekret	
02	01	05.04	Pengembangan sumber daya manusia	Jumlah Aparatur yang mengikuti Kaji Terep	12,00	191,19	100	210,31	100	210,31	100	231,34	100	254,47	100	279,92	100	307,91	100	307,91	100	307,91	Sekret	
02	01	05.52	Diklat Barang dan Jasa	Jumlah Aparatur yang mengikuti Kaji Terep	12,00	191,19	100	210,31	100	210,31	100	231,34	100	254,47	100	279,92	100	307,91	100	307,91	100	307,91	Sekret	
02	01	06.00	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Jumlah dokumen laporan analisis laporan keuangan	100,00	-	100	60,00	100	60,00	100	66,00	100	72,60	100	79,86	100	87,85	100	87,85	100	87,85		
02	01	06.02	Penyusunan pelaporan semesteran	Jumlah dokumen laporan analisis laporan keuangan	2,00	-	2,00	10,00	2,00	10,00	2,00	11,00	2,00	12,10	2,00	13,31	2,00	14,64	2,00	14,64	2,00	14,64	Sekret	
02	01	06.03	Penyusunan pelaporan prognosis	Jumlah laporan analisis laporan keuangan	1,00	-	1,00	10,00	1,00	10,00	1,00	11,00	1,00	12,10	1,00	13,31	1,00	14,64	1,00	14,64	1,00	14,64	Sekret	
02	01	06.04	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Jumlah laporan analisis laporan keuangan	1,00	-	1,00	10,00	1,00	10,00	1,00	11,00	1,00	12,10	1,00	13,31	1,00	14,64	1,00	14,64	1,00	14,64	Sekret	
02	01	06.06	Penyusunan LAKIP	Jumlah dokumen LAKIP	1,00	-	1,00	10,00	1,00	10,00	1,00	11,00	1,00	12,10	1,00	13,31	1,00	14,64	1,00	14,64	1,00	14,64	Sekret	



TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) Dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Perencanaan Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan (Rp. Juta)												Penang- ung Jawab	Lokasi					
							2016		2017		2018		2019		2020		2021				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra				
							Target	RP	Target	RP	Target	RP	Target	RP	Target	RP	Target	RP			Target	RP			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)			
			01	Penyusunan laporan barang dan inventarisasi faktor	Jumlah dokumen	2,00	2,00	10,00	2,00	10,00	2,00	11,00	2,00	12,10	2,00	13,31	2,00	14,64	2,00	14,64	14,64	Sekit			
			02	Penyusunan RKA SKPD	Jumlah dokumen RKA	1,00	1,00	10,00	1,00	10,00	1,00	11,00	1,00	12,10	1,00	13,31	1,00	14,64	1,00	14,64	14,64	Sekit			
			01	<b>Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik</b>				80,00				88,00		96,80		106,48		117,13		117,13					
			01	Peningkatan kualitas pelayanan	Jumlah pelayanan	-	12 bulan	40,00	12 bulan	44,00	12 bulan	44,00	12 bulan	48,40	12 bulan	53,24	12 bulan	58,56	12 bulan	58,56	58,56	Vanles			
			02	Peningkatan kualitas pelayanan non perijinan	Jumlah pelayanan non perijinan	-	12 bulan	40,00	12 bulan	44,00	12 bulan	44,00	12 bulan	48,40	12 bulan	53,24	12 bulan	58,56	12 bulan	58,56	58,56	Vanles			
			<b>TOTAL</b>					122.773,82	125.886,32		111.374,96	122.512,45	89.875,55		210.354,60	210.354,60				210.354,60					

**BAB VI**  
**INDIKATOR KINERJA YANG MENGACU PADA TUJUAN**  
**DAN SASARAN RPJMD**

Pada RPJMD Kabupaten Sintang Tahun 2016 – 2021 yang menyangkut bidang kesehatan tercantum pada misi kedua yaitu Melaksanakan pembangunan kesehatan yang menyeluruh, adil dan terjangkau bagi masyarakat, dengan tujuan Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Sedangkan sasarannya adalah Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan terutama untuk kesehatan ibu dan anak. Pada tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Sintang Tahun 2016 – 2021, dan mencermati hasil capaian pelayanan bidang kesehatan yang telah dicapai maupun persoalan, kendala dan hambatan yang dialami pada tahun-tahun sebelumnya, serta mempertimbangkan berbagai aspirasi dan kehendak para pelaku dibidang pelayanan kesehatan.

Maka dirumuskan indikator kinerja bidang kesehatan seperti tercantum dalam tabel 6.1 dibawah ini :



Tabel 6.1 Indikator Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang Yang Mengacu Pada Tujuan Dan Sasaran PJMD Kabupaten Sintang Tahun 2016 - 2021

No	Indikator	Satuan	Kondisi Awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun						Kondisi Akhir periode RPJMD
			Thn-0	Thn-1	Thn-2	Thn-3	Thn-4	Thn-5	Thn-6	11
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Angka Kelangsungan Hidup Bayi (AKHB)	Per 100 kh	970	970	972	974	976	978	980	980
2	Angka Usia Harapan Hidup	tahun	70,95	71,20	71,45	71,70	71,95	71,20	72,45	72,45
3	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	%	75,47	77,06	78,65	80,24	81,82	83,41	85,00	85,00
4	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	%	90,49	91,24	91,99	92,75	93,50	94,25	95,00	95,00
5	Cakupan Desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	%	79,12	82,60	86,08	89,56	93,04	96,52	100	100
6	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA (+)	%	60,07	65,06	70,05	75,04	80,02	85,01	90,00	90,00
7	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	%	100	100	100	100	100	100	100	100
8	Cakupan kunjungan bayi	%	77,41	79,51	81,61	83,71	85,80	87,90	90,00	90,00
9	Persentase balita gizi buruk	%	2,96	2,80	2,64	2,48	2,32	2,16	2,00	2,00
10	Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan	%	100	100	100	100	100	100	100	100
11	Rasio Posyandu	Per 100 balita	0,96	1,01	1,06	1,11	1,15	1,20	1,25	1,25
12	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	%	16,64	18,87	21,09	23,32	25,55	27,77	30,00	30,00
13	Rasio dokter	Per 100 ribu pddk	18,42	20,02	21,61	23,21	24,81	26,40	28,00	28,00
14	Rasio paramedis (perawat dan bidan)	Per 100 ribu pddk	177,35	182,27	187,19	192,11	197,03	201,95	206,87	206,87
15	Rasio puskesmas, poliklinik, pustu	Per 100 ribu pddk	19,68	20,18	20,69	21,19	21,69	22,20	22,70	22,70
16	Rasio Rumah Sakit	Per 100 ribu pddk	0,76	0,84	0,93	1,01	1,09	1,18	1,26	1,26
17	Cakupan Puskesmas	%	38,34	44,45	50,56	56,67	62,78	68,89	75,00	75,00
18	Cakupan Puskesmas Pembantu (Pustu, Poskesdes, Polindes)	%	68,83	70,69	72,55	74,42	76,28	78,14	80,00	80,00
19	Peningkatan kualitas SDM Kesehatan :									
	a. Persentase Registrasi SDM	%		58,33	66,67	75,00	83,33	91,67	100,00	100,00
	b. Persentase Sertifikasi SDM	%		21,67	33,33	45,00	56,67	68,33	80,00	80,00
	c. Persentase Lisensi SDM	%		20,83	36,67	52,50	68,33	84,17	100,00	100,00

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang 2016–2021 merupakan pedoman dan panduan bagi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam membuat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program kegiatan pembangunan bidang kesehatan di Kabupaten Sintang Tahun 2016-2021 bagi Dinas Kesehatan beserta jajarannya khususnya dan seluruh unsur pemerintahan serta masyarakat pada umumnya. Indikator kinerja yang telah ditetapkan dapat dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan program kegiatan dalam mewujudkan **Masyarakat Kabupaten Sintang Yang Sehat, Mandiri Melalui Pelayanan Kesehatan Yang Bermutu Dan Berkeadilan**. Capaian kinerja Dinas Kesehatan dapat diukur dan dapat dijadikan sebagai laporan tahunan kinerja Dinas Kesehatan dan sekaligus sebagai masukan dalam penyusunan rencana kegiatan berikutnya.

Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang beserta jaringannya tidak dapat bekerja sendiri dalam upaya mencapai visi dan misinya, melainkan perlu kerjasama dan dukungan yang baik dari berbagai pihak, baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung.

Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang 2016 – 2021 diucapkan terima kasih. Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang dapat dilaksanakan dan mencapai tujuannya bila semua pihak bekerja keras dan berdedikasi tinggi serta kesamaan persepsi terhadap pembangunan bidang kesehatan.